

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA) DAN ENTITAS ANAK/
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA) AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)

DAN/AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS'S REPORT

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

**Ekshibit/
Exhibit**

Laporan Keuangan Konsolidasian:

Consolidated Financial Statements:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2025 DAN 2024
PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK**

**STATEMENT OF DIRECTORS
CONCERNING TO THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024
PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Boyke Poerbaya Abidin	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Kuricang XVII, Kelurahan Pondok Ranji Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 39525580	:	Telephone
Jabatan	:	Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	:	Title

Nama	:	David Thomas Fowler	:	Name
Alamat Kantor	:	Gd. Treasury Tower Lantai 67, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12910	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Senopati, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	:	Residential Address
Telepon	:	(021) 39525580	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Title

menyatakan, bahwa :

declare, that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries;*
2. *The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

- | | |
|--|--|
| <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.</p> | <p>3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries;</p> <p>b. The interim consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and Subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts;</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of the Company.</p> |
|--|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 25 September 2025



Boyke Poerbaya Abidin
(Presiden Direktur/President Director)



David Thomas Fowler
(Direktur/Director)

Ekshibit A

Exhibit A

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024 ¹⁾	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2g,5	27,655,562	67,334,348	Cash and banks
Piutang usaha	2h,6	46,804	-	Trade receivables
Persediaan	2i,7	799,151	572,835	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian lancar	8	5,721,612	3,537,320	Advances and prepayments - current portion
Jumlah aset lancar		34,223,129	71,444,503	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	8	14,991,947	13,667,125	Advances and prepayments - non-current portion
Pajak dibayar dimuka	28a	25,981,261	19,689,011	Prepaid taxes
Aset tetap	2k,9	223,977,361	148,723,952	Property, plant and equipments
Aset eksplorasi dan evaluasi	2l, 10	186,732,585	182,258,374	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	2m,11	93,358,240	82,922,534	Mining properties
Goodwill	2c,12	-	122,029	Goodwill
Aset pajak tangguhan	2p,28e	7,201,209	8,622,471	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	13	2,475,271	2,271,254	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		554,717,874	458,276,750	Total non-current assets
JUMLAH ASET		588,941,003	529,721,253	TOTAL ASSETS

¹⁾ Reklasifikasi (Catatan 38)

¹⁾ Reclassification (Note 38)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
30 JUNE 2025 AND 31 DECEMBER 2024
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2q,14	11,977,817	10,473,350	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	15	57,460,986	37,924,637	Accrued expenses
Utang pajak	28b	720,306	891,797	Taxes payable
Pinjaman - bagian lancar:				Borrowings - current portion:
Pinjaman bank	2r,16	49,540,823	-	Bank loan
Liabilitas sewa	2u,17	8,685,332	6,751,226	Lease liabilities
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	2n,20	25,891	-	Provision for mining rehabilitation - current portion
Jumlah liabilitas jangka pendek		128,411,155	56,041,010	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				Borrowings - net of current portion:
Pinjaman bank	2r,16	-	4,196,437	Bank loan
Liabilitas sewa	2u,17	17,786,339	15,648,394	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	18	173,750,000	173,750,000	Loan from related party
Liabilitas pajak tangguhan	2p,28e	6,581,083	6,404,164	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2s,19	855,835	644,633	Employment benefits liability
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	2n,20	4,336,295	-	Provision for mining rehabilitation - non current
Jumlah liabilitas jangka panjang		203,309,552	200,643,628	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		331,720,707	256,684,638	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024: seri A 726.183 lembar saham, seri B 561 lembar saham dan seri C 12.200 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024: 111.875 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham untuk seri A, Rp178.253.119,43 per lembar saham untuk seri B dan C	21	138,115,077	138,115,077	Authorized capital 30 June 2025 and 31 December 2024: series A 726,183 shares, series B 561 shares and series C 12,200 shares, issued and fully paid-up capital 30 June 2025 and 31 December 2024: 111,875 shares at par value Rp1,000,000 per share for series A, Rp178,253,119.43 per share for series B and C
Tambahan modal disetor	22	168,263,807	168,263,807	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya		855,560	620,901	Other equity components
Akumulasi kerugian		(50,057,336)	(34,006,973)	Accumulated losses
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		257,177,108	272,992,812	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		43,188	43,803	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		257,220,296	273,036,615	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		588,941,003	529,721,253	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN	2v,23	83,786	1,749,657	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v,24	(65,105)	(1,180,097)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>18,681</u>	<u>569,560</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSE
Beban umum dan administrasi	2v,25	(3,524,162)	(1,793,884)	General and administrative expenses
RUGI USAHA		<u>(3,505,481)</u>	<u>(1,224,324)</u>	OPERATING LOSS
Beban keuangan - bersih	26	(10,112,765)	(9,089,174)	Finance expenses - net
(Beban)/pendapatan lain-lain - bersih	27	(580,508)	(4,888,952)	Other (expenses)/income - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(14,198,754)</u>	<u>(5,424,546)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	2p,28c	(1,852,250)	(1,763,704)	Income tax (expense)/benefit
RUGI PERIODE BERJALAN		<u>(16,051,004)</u>	<u>(3,660,842)</u>	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) THAT WILL BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		224,440	(513,683)	Exchange difference on financial statements translation
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain - bersih		<u>224,440</u>	<u>(513,683)</u>	Other comprehensive income/(loss) - net
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME THAT WILL BE NOT RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan aktuarial		12,962	-	Actuarial gain
Pajak penghasilan terkait		(2,717)	-	Related income tax
Penghasilan komprehensif lain - bersih		<u>10,245</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income - net
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(15,816,319)</u>	<u>(4,174,525)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(16,050,363)	(3,660,100)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(641)	(742)	Non-controlling interest
JUMLAH		<u>(16,051,004)</u>	<u>(3,660,842)</u>	TOTAL
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(15,815,704)	(4,173,783)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(615)	(742)	Non-controlling interest
JUMLAH		<u>(15,816,319)</u>	<u>(4,174,525)</u>	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR	2x, 29	<u>(0.0011)</u>	<u>(0.0003)</u>	LOSS PER BASIC SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit C

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)**
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ <i>Equity attributable to parent entity</i>						Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Pemilik entitas induk/ Owners of the parent entity				
Saldo per 1 Januari 2024	21,22	6,996,249	168,263,807	1,242,934	(21,306,989)	155,196,001	(859)	155,195,142		Balance as of 1 January 2024
Rugi periode berjalan		-	-	-	(3,660,100)	(3,660,100)	(742)	(3,660,842)		Loss for the period
Uang muka setoran modal		-	-	-	-	-	6,118,828	6,118,828		Advance paid-in capital
Rugi komprehensif lain periode berjalan		-	-	(513,683)	-	(513,683)	-	(513,683)		Other comprehensive loss for the period
Komponen ekuitas lain		-	-	-	-	-	44,898	44,898		Other equity component
Saldo per 30 Juni 2024	21,22	<u>6,996,249</u>	<u>168,263,807</u>	<u>729,251</u>	<u>(24,968,341)</u>	<u>151,020,966</u>	<u>6,163,377</u>	<u>157,184,343</u>		Balance as of 30 June 2024
Saldo per 1 Januari 2025	21,22	138,115,077	168,263,807	620,901	(34,006,973)	272,992,812	43,803	273,036,615		Balance as of 1 January 2025
Rugi periode berjalan		-	-	-	(16,050,363)	(16,050,363)	(641)	(16,051,004)		Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan		-	-	234,659	-	234,659	26	234,685		Other comprehensive income for the period
Saldo per 30 Juni 2025	21,22	<u>138,115,077</u>	<u>168,263,807</u>	<u>855,560</u>	<u>(50,057,336)</u>	<u>257,177,108</u>	<u>43,188</u>	<u>257,220,296</u>		Balance as of 30 June 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6,23	36,982	2,179,271	Cash received from customers
Penerimaan dari jasa giro		377,314	160,425	Cash received from current account
Pembayaran pajak penghasilan badan	(	854,198)	276,579)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kas kepada karyawan	(	431,540)	125,600)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya	(	14,661,131)	6,469,717)	Cash paid to suppliers and other
Arus kas digunakan untuk aktivitas operasi		(15,532,573)	(4,532,200)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	10,35a	(4,330,103)	4,693,225)	Addition of exploration and evaluation assets
Penambahan properti pertambangan	11,35a	(8,014,151)	-	Addition of mining properties
Perolehan aset tetap	8,9, 35a	(58,819,549)	18,498,449)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	4	-	8,061,027)	Payment for acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(71,163,803)	(31,252,701)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman ke pihak berelasi	35b	-	45,156,000	Proceeds from related party loan
Penerimaan dari jual dan sewa balik	35b	7,720,223	6,518,263	Proceeds from sales and lease back
Pembayaran liabilitas sewa	35b	(3,677,752)	1,717,427)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari pinjaman bank	35b	45,000,000	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran biaya pinjaman	(	143,925)	-	Payments of borrowing cost
Pembayaran beban keuangan	(	1,702,892)	1,898,883)	Payments of financing cost
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		47,195,654	48,057,953	Net cash flows provided by financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(39,500,722)	12,273,052	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	5	67,334,348	12,351,287	CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
Efek nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan bank	(	178,064)	25,246	Effect of foreign exchange translation on cash and banks
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	5	27,655,562	24,649,585	CASH AND BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying notes to the consolidated financial statements
on Exhibit E which are an integral part of
the consolidated financial statements taken as a whole

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 87 tanggal 20 November 2015 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum (dahulu Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) ("Menkum") dalam Surat Keputusan No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 20 November 2015.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Pani Bersama Jaya menjadi PT Merdeka Gold Resources No. 64 tanggal 12 Juni 2025, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta 64/2025"), mengenai (i) persetujuan atas Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perusahaan ("Penawaran Umum Perdana"), (ii) perubahan status Perusahaan dari perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan mengubah nama Perusahaan, sehingga menjadi PT Merdeka Gold Resources Tbk, serta (iii) pernyataan kembali Anggaran Dasar Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0038611.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 13 Juni 2025 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0158572 tanggal 13 Juni 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai perusahaan induk atas grup usaha yang bergerak di bidang pertambangan emas dan mineral pengikutnya, pengolahan dan kegiatan usaha terkait lainnya yang terintegrasi secara vertikal.

Perusahaan belum mulai beroperasi secara komersial.

Perusahaan berkedudukan di Treasury Tower Lantai 67, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG").

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia based on Deed of Establishment No. 87 dated 20 November 2015 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta. The Company's Deed of Establishment was ratified by the Minister of Law (formerly Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia) ("MOL") under its Decree No. AHU-2467705.AH.01.01.TAHUN 2015 dated 20 November 2015.

The most recent amendment to the Company's Articles of Association was based on Deed of Statement of Shareholders' Resolutions of Amendment to Articles of Association on Change of Name from PT Pani Bersama Jaya to PT Merdeka Gold Resources No. 64 dated 12 June 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administrative City ("Deed 64/2025"), regarding: (i) approval of the Initial Public Offering (IPO) of the Company through the issuance of new shares from the Company's portfolio ("Initial Public Offering"), (ii) approval of the change of the Company's status from private company to become public company and to change the Company's name, to become PT Merdeka Gold Resources Tbk, as well as (iii) restatement of the Articles of Association of the Company. Such deed has been approved by the MOL based on its Decree No. AHU-0038611.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 13 June 2025 and has been notified to the MOL based on Receipt of Notification on the Amendment of the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0158572 dated 13 June 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is holding companies and other management consulting activities. Currently, the business activity carried out by the Company is as a holding company of a business group engaged in gold mining and its associated minerals, processing and other related business activities that are vertically integrated.

The Company has not started its commercial operation.

The Company is domiciled in Treasury Tower 67th floor, District 8 SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Subregency Senayan, Regency Kebayoran Baru, South Jakarta 12190, Province of DKI Jakarta, Indonesia.

The ultimate parent entity of the Company is PT Merdeka Copper Gold Tbk ("MCG").

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		30 Juni/ June 2025	
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	:	Hardi Wijaya Liong	:
Komisaris Independen	:	Heri Sunaryadi	:
Direksi			
Presiden Direktur	:	Boyke Poerbaya Abidin	:
Direktur	:	Albert Saputro	:
Direktur	:	David Thomas Fowler	:
Direktur	:	Adi Adriansyah Sjoekri	:
		31 Desember/ December 2024	
Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Albert Saputro	:
Komisaris	:	Januarius Felix Lumban Gaol	:
Direksi			
Direktur Utama	:	Syamsul Bahri Ilyas	:
Direktur	:	Cahyono Seto	:
Direktur	:	David Thomas Fowler	:
Direktur	:	Boyke Poerbaya Abidin	:

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki 253 dan 251 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Grup

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi.

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director
Director
Board of Commissioners
President Commissioner
Commissioner
Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Key management personnel of the Company are members of the Boards of Commissioners and Directors.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024 the employees of the Company and subsidiaries were have 253 and 251 employees, respectively (unaudited).

c. Group structure

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations.

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i> ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> (dalam/in Rupiah)	
			30 Juni/ <i>June</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024		30 Juni/ <i>June</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM")	Indonesia	Pertambangan mineral/ <i>Mineral mining</i>	99,99%	99,99%	-	238,961,281	223,271,120
PT Pani Bersama Tambang ("PBT") ⁽³⁾	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar mulia/ <i>Manufacture of precious basic metals industry</i>	99,99%	99,99%	-	373,543,939	293,061,979
		Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan alat kontruksi dengan operator, dan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya/ <i>Mining and other quarrying supporting activities, leasing activities for construction equipment with operators and leasing and operating leasing activities for mining and energy machinerv and its equipment</i>					
PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI")	Indonesia		99,99%	99,99%	2023	51.777.108	44.577.507

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

c. Group structure (Continued)

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak di bawah ini karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi. (Lanjutan)

The Company consolidates the following subsidiaries due to its majority ownership or its right to control their operations. (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Mulai beroperasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i> ⁽¹⁾	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i> (dalam/in Rupiah)	
			30 Juni/ <i>June</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024		30 Juni/ <i>June</i> 2025	31 Desember/ <i>December</i> 2024
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u>							
PT Mentari Alam Persada ("MAP")	Indonesia	Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, aktivitas jasa penunjang angkutan lainnya, aktivitas jasa penunjang usaha lainnya, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa, dan konstruksi bangunan sipil jalan/ <i>Wholesale trading on a fee or contract basis, other transportation support service activities, other business support services activities, owned or leased real estate activities, and road civil building construction</i>	99,99%	99,99%	2025	21,089,981	19,795,070
PT Pani Industri Jaya ("PIJ")	Indonesia	Kawasan Industri/ <i>Industrial Area</i>	99,96%	99,96%	-	156,053	155,713
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u>							
PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS") ^{(2) (3)} melalui/ <i>through</i> PEG dan/ <i>and</i> PBT	Indonesia	Pertambangan bijih logam/ <i>Ore mining</i>	99,99%	99,99%	-	222,414,348	234,702,438
PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG") melalui/ <i>through</i> PBT	Indonesia	Perusahaan <i>holding/Holding company</i>	99,99%	99,99%	-	13,274,250	11,174,224
PT Pani Industri Nusantara ("PIN") melalui/ <i>through</i> PETS dan/ <i>and</i> GSM	Indonesia	Industri pembuatan logam dasar bukan besi/ <i>Manufacture of nonferrous basic metals</i>	99,99%	-	-	618,658	-

Catatan:

- (1) Tahun mulai beroperasi komersial adalah tahun di mana entitas telah membukukan pendapatan.
(2) Dikendalikan sejak tahun 2024.
(3) Dan entitas anak.

Notes:

- (1) The year of start of commercial operations is the year where an entity recorded revenue.
(2) Under control since year 2024.
(3) And subsidiaries.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Ventura bersama

PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”)

Berdasarkan Akta Pendirian No. 45 tanggal 10 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, PEG dan KUD Dharma Tani (“KUD”), suatu pihak ketiga, mendirikan perusahaan patungan, PETS, dengan modal dasar sebesar Rp2.000.000.000 terdiri dari 2.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada PETS sebesar Rp500.000.000 terdiri dari 500 lembar saham. Pendirian PETS tersebut telah disahkan oleh Menkumham dalam Surat Keputusan No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 tanggal 11 Februari 2014.

Pada tanggal 27 Juni 2024, Grup secara efektif mengendalikan dan mengkonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup (Catatan 4).

Anggaran Dasar PETS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PETS No. 47 tanggal 18 Maret 2025, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar PETS. Perubahan Anggaran Dasar PETS tersebut telah disetujui oleh Menkum berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0019633.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 18 Maret 2025 dan telah diberitahukan kepada Menkum berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0083251 tanggal 18 Maret 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar PETS, ruang lingkup kegiatan usahanya adalah dalam bidang pertambangan bijih logam. PETS belum mulai beroperasi secara komersial.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

c. Group structure (Continued)

Joint venture

PT Puncak Emas Tani Sejahtera (“PETS”)

Based on Deed of Establishment No. 45 dated 10 February 2014 of made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, PEG and KUD Dharma Tani (“KUD”), a third party, established a joint venture entity, PETS, with authorised capital amounting to Rp2,000,000,000 consisting of 2,000 shares with nominal value of Rp1,000,000 per share. Total issued and paid-up capital of PETS amounts to Rp500,000,000 consisting of 500 shares. The establishment of PETS has been ratified by MOLHR based on its Decree No. AHU-10.01534.PENDIRIAN-PT.2014 dated 11 February 2014.

As of 27 June 2024, the Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements (Note 4).

PETS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PETS No. 47 dated 18 March 2025, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, regarding the amendment and restatement of the Articles of Association of PETS. The amendment of such Articles of Association has been approved by the MOL by virtue of its Decree No. AHU-0019633.AH.01.02.TAHUN 2025 dated 18 March 2025 and has been notified to the MOL based on Receipt of Notification of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0083251 dated 18 March 2025.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of PETS, the scope of its activities is to engage in ore mining activities. PETS has not started its commercial operation.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Izin Usaha

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Kontrak Karya, Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") dan izin usaha lainnya dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

d. Business Permits

As of 30 June 2025, the Group has several permits related to Mining License Permit ("IUP"), Contract of Work, Industrial Business Licenses ("IUI"), Mining Services Business Permit ("IUJP") and other business licenses with the details are as follows:

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
<u>IUP</u>		
PT Puncak Emas Tani Sejahtera		
Hulawa, Buntulia, Pohuwato, Gorontalo/	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi berdasarkan Keputusan Gubernur Gorontalo Nomor: 351/17/IX/2015 tanggal 4 September 2015 tentang Pengalihan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi KUD Dharma Tani kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera sebagaimana diperpanjang dengan Persetujuan Perpanjangan Pertama Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Komoditas Mineral Logam kepada PT Puncak Emas Tani Sejahtera berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 tanggal 20 April 2020, berlaku sampai dengan 23 November 2032.	Provinsi Gorontalo
Hulawa, Buntulia, Pohuwato Gorontalo	Operation Production Mining Business License based on Decree of the Governor of Gorontalo Number: 351/17/IX/2015 dated 4 September 2015 concerning the Transfer of Mining Business License for the Operation Production of KUD Dharma Tani to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera as extended by the Approval of the First Extension of Operation Production Mining Business License for Metallic Minerals Commodity to the PT Puncak Emas Tani Sejahtera based on Decree of the Head of Agency of Investment Services EMR and Transmigration of Gorontalo Province Number: 30/DPM-ESDM-TRANS/PER-IUP-OP/IV/2020 dated 20 April 2020, valid until 23 November 2032.	Gorontalo Province
<u>Kontrak karya/ Contract of work</u>		
PT Gorontalo Sejahtera Mining		
Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato/	Kontrak Karya yang diberikan berdasarkan Surat Persetujuan Presiden No. B-188/Pres/7/1994 tanggal 20 Juli 1994 dan ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1994, yang berlaku sampai dengan 1 Desember 2049, yang terakhir kali diubah berdasarkan Amendemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015. Tahap kegiatan Kontrak Karya ini telah disesuaikan menjadi tahap kegiatan operasi produksi berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 457.K/30/DJB/2017 tanggal 13 Desember 2017.	Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tengah, dan Provinsi Sulawesi Utara
Buntulia District, Pohuwato Regency	Contract of Work granted based on the Approval Letter of the President No. B-188/Pres/7/1994 dated 20 July 1994 and signed on 15 August 1994, which is valid until 1 December 2049, with most recent Contract of Work Amendment dated 23 December 2015. This Contract of Work activity stage has been adjusted to operation production activity stage based on the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 457.K/30/DJB/2017 dated 13 December 2017.	Gorontalo Province, Central Sulawesi Province, North Sulawesi Province
<u>IUI</u>		
PT Pani Bersama Tambang		
Hulawa, Buntulia, Pohuwato, Gorontalo/	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus Pengolahan dan/atau Pemurnian, Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal ESDM dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo Nomor: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 yang terbit pada tanggal 14 Maret 2019 dan berlaku sampai 14 Maret 2035 yang juga telah dikonversi menjadi Izin Usaha Industri tanggal 8 Oktober 2021.	Provinsi Gorontalo
Hulawa, Buntulia, Pohuwato, Gorontalo	Production Operation Mining Business License specifically for Processing and Refining, Decree of the Head of Department of Investment of EMR and the Transmigration of Province of Gorontalo Number: 10/DPMESDM-TRANS/IUP-OP-OLAH/III/2019 issued on 14 March 2019 and valid until 14 March 2035 which has been converted into Industrial Business License dated 8 October 2021.	Gorontalo Province

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Izin Usaha (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki beberapa izin usaha yang terkait Izin Pertambangan ("IUP"), Kontrak Karya, Izin Usaha Industri ("IUI"), Izin Usaha Jasa Pertambangan ("IUJP") dan izin usaha lainnya dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Business Permits (Continued)

As of 30 June 2025, the Group has several permits related to Mining License Permit ("IUP"), Contract of Work, Industrial Business Licenses ("IUI"), Mining Services Business Permit ("IUJP") and other business licenses with the details are as follows: (Continued)

Lokasi/ Location	Izin Usaha/ Business Permits	Wilayah (tidak diaudit)/ Area (unaudited)
<u>IUJP</u>		
PT Merdeka Mining Indonesia		
Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato/	Izin Usaha Jasa Pertambangan No. 30052200545690001 tanggal 16 April 2024 yang berlaku sampai dengan 16 April 2029 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, atas nama Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.	Provinsi Gorontalo/
Marisa District, Pohuwato Regency	Mining Services Business Licence No. 30052200545690001 dated 16 April 2024 which is valid until 16 April 2029 issued by the Minister of Investment/Head of Investment Coordinating Board, on behalf of the Minister of Energy and Mineral Resources.	Gorontalo Province
<u>Izin Usaha Lainnya/Other Business Licenses</u>		
PT Mentari Alam Persada		
Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato/	(i) Nomor Induk Berusaha dengan No. 0220004212175 tertanggal 27 Februari 2020 yang dikeluarkan oleh Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal untuk KBLI No. 46100 terkait dengan bidang usaha Perdagangan Besar atas dasar Balas Jasa (Fee) atau Kontrak; beserta dengan (ii) Sertifikat Standar No. 02200042121750012 tertanggal 28 Juni 2024 yang dikeluarkan atas nama Bupati Pohuwato, Kepala DPMPSTSP Kabupaten Pohuwato untuk KBLI No.68111 terkait dengan bidang usaha Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa.	Provinsi Gorontalo/
Marisa District, Pohuwato Regency	(i) Business Identification Number with No. 0220004212175 dated 27 February 2020, issued by the Minister of Investment and Downstreaming/Head of the Investment Coordinating Board for KBLI No. 46100 regarding Wholesale based on Fee or Contract business activity; along with (ii) Standard Certificate No. 02200042121750012 dated 28 June 2024, issued in the name of the Regent of Pohuwato, Head of the Pohuwato Regency DPMPSTSP for KBLI No. 68111 regarding Owned or Leased Real Estate business activity.	Gorontalo Province

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan ("PSAK") dan Interpretasi ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which includes the statements ("SFAS") and interpretations ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G.7 on Financial Statements Presentations and Disclosures of Issuer or Public Companies.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan pernyataan kepatuhan (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk yang telah diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (AS\$) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

a. Basic of preparation and presentation of consolidated financial statements and statements of compliance (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and banks classified into operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method.

All figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar (US\$), which is the functional currency of the Group.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK tersebut.

Penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan berpengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”.
- Amandemen PSAK No. 221, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, “Instrumen Keuangan”.
- Amandemen PSAK No. 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 207, “Laporan Arus Kas”.

Amandemen di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Changes in accounting policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and IFAS that became effective on or after 1 January 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

The adoption of new standards, amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after 1 January 2025 which do not have substantial changes to the Group's accounting policies and had material impact on the consolidated financial statement are as follows:

- SFAS No. 117, “Insurance Contracts”.
- Amendment to SFAS No. 221, “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.

The new standards, amendments and revision issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2025 are as follows:

- Amendment to SFAS No. 109, “Financial Instruments”.
- Amendment to SFAS No. 107, “Financial Instruments: Disclosure”.
- Annual Improvement SFAS No. 110, “Consolidated Financial Statements”.
- Annual Improvement SFAS No. 207, “Cash Flows Statements”.

The above amendment is effective beginning 1 January 2026.

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements on the Group's consolidated financial statements.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Grup menerapkan PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif:

- (i) Rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP");
- (ii) Kehilangan pengendalian pada entitas anak;
- (iii) Perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (iv) Hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan
- (v) Konsolidasi atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

PSAK 110 mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% dan dikendalikan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar Perusahaan (termasuk laba atau rugi yang signifikan yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation

The Group adopted SFAS 110, "Consolidated Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively:

- (i) Losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI");
- (ii) Loss of control over a subsidiary;
- (iii) Change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control;
- (iv) Potential voting rights in determining the existence of control; and
- (v) Consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

SFAS 110 provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent entity, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50% and is controlled by the Company.

All material intercompany transactions and account balances (including the related significant unrealised gains or losses) have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- Derecognises the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;
- Derecognises the carrying amount of any NCI;
- Derecognises the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognises the fair value of the consideration received;

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kerugian entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan: (Lanjutan)

- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Grup seolah-olah sebagai entitas tunggal.

Laporan keuangan entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if that results in a deficit balance. In case of loss of control over a subsidiary, the Company: (Continued)

- *Recognises the fair value of any investment retained;*
- *Recognises any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *Reclassifies the parent's share of components previously recognised in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Changes in the Company ownership interest in a Subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company and non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

Subsidiaries

The consolidated financial statements present the results of the Group as if they formed a single entity.

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Group.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Pada saat terjadi hilangnya pengendalian, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Grup masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan.

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal akuisisi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statements of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Upon the loss of control, the Group derecognise the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss. If the Group retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost.

Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas laba netto entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Grup dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Grup, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Grup di dalam *investee*.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Associates (Continued)

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in net income of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits or losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognised as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

Transactions eliminated on consolidation

Intercompany balances and transactions, and any unrealised income and expenses arising from intercompany transactions, are eliminated in preparing and presenting the consolidated financial statements. Unrealised gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi (Lanjutan)

Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak atau perusahaan asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset bersih yang dapat diidentifikasi dari Grup, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak-berwujud dengan segala penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan di dalam laba atau rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar yang dipertimbangkan untuk dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan di dalam laba atau rugi pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan perusahaan asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan perusahaan yang dijual.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Transactions eliminated on consolidation (Continued)

Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealised gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Group's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. Acquisition cost are measured as assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at acquisition date, plus direct attributable cost related to the acquisition.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of Group' cash-generating-units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

An impairment loss is recognised in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Jumlah kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat goodwill yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro-rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian goodwill tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Grup. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan kebijakan operasi perusahaan untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Di dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait dengan penerbitan efek-efek utang maupun ekuitas, yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Grup, dibebankan pada saat terjadinya. Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

c. Principles of consolidation (Continued)

Goodwill (Continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is non-reversible in the subsequent period.

Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Group. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

In assessing control, the Group takes into consideration of potential voting rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of preexisting relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those associated with the issue of debt or equity securities, that occur in connection with Group's business combination are expensed as incurred. Any contingent consideration is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	30 Juni/ June 2025
Rupiah Indonesia ("Rp") 10.000	0.61
Dolar Australia ("A\$")	0.65
Euro ("EUR")	1.15

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

d. Foreign currencies transactions and balances

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as of the date of the transactions. As of the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the rates of exchange used were as follows (full US Dollars amount):

	31 Desember/ December 2024	
	0.62	Indonesian Rupiah 10,000 ("Rp")
	0.63	Australian Dollar ("A\$")
	1.04	Euro ("EUR")

e. Transaction with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Is member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor: (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

e. Transaction with related parties (Continued)

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity: (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (c) Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (e) The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
- (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or*
- (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- (h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1) Aset keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, pinjaman ke pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Biaya perolehan diamortisasi

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial instruments

The Group classifies its financial assets and financial liabilities in the following categories:

1. Amortised cost;
2. Fair value through profit and loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities are acquired and is determined at initial recognition.

1) Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Group's financial assets consist of cash and banks, trade receivables, loan to related party, and other non-current assets.

The Group's financial classified as financial assets measured at amortised cost.

i. Amortised cost

A financial assets is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions:

- Financial assets is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and
- Contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets that are classified as amortised cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is calculated using the effective interest rate method and recognised in profit or loss.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

1) Aset keuangan (Lanjutan)

ii. FVTPL

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVTPL merupakan instrumen utang yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan FVOCI tidak berlaku, derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar atas aset keuangan ini dicatat pada laba rugi.

iii. FVOCI

Aset keuangan yang diukur menggunakan FVOCI merupakan investasi ekuitas, yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan dan Grup telah memilih secara tak terbatal untuk menyajikan perubahan pada nilai wajar investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain; instrumen utang yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan penjualan aset keuangan, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga. Dividen dari investasi ekuitas diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, liabilitas sewa, pinjaman bank dan pinjaman dari pihak berelasi.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

1) Financial assets (Continued)

ii. FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are debt instruments which do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI, equity investments which are held for trading or where the FVOCI election has not been applied, derivatives which are not designated as a hedging instrument. Fair value gains or losses from this financial assets are recorded in profit or loss.

iii. FVOCI

Financial assets measured at FVOCI are equity investments, that is not held for trading and the Group has irrevocably elected to present fair value of equity investment in other comprehensive income; debt instruments that are held to get contractual cash flows and selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payment of principal and interest. Dividend from equity investments are recognised in profit or loss while the Group's right to received payment is established.

2) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost. As at the reporting dates, the Group's has no other financial liabilities other than those classified as amortised cost. The Group's determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognised in profit and loss when the liabilities are derecognised, and through the amortization process.

The Group financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, lease liabilities, bank loan and loan from related party.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

3) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5) Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan", provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspetasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

3) Derecognitions

A financial asset is derecognised when the rights to receive cash flows from the asset have expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognised or derecognised on the trade date, which is the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

4) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has the legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realise the asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5) Impairment of financial assets

In SFAS No. 109 "Financial Instruments", impairment loss provision of financial assets measured at expected credit losses model ("ECLs") and applied for financial assets which measured at amortized cost or FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen keuangan (Lanjutan)

5) Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan "pendekatan yang disederhanakan" untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan "pendekatan umum" untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk Grup dan lingkungan ekonomi.

g. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri atas kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya.

Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

f. Financial instruments (Continued)

5) Impairment of financial assets (Continued)

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as of the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measuring ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due. The Group establishes a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the Group and the economic environment.

g. Cash and banks

Cash and bank consist of cash on hand and in banks that not used as collateral and not restricted in the usage.

h. Trade and other receivables

Trade receivables is amount due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business.

Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain (Lanjutan)

Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai (Catatan 2f).

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun provisi digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "lain-lain - bersih" untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun provisi. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan suku cadang dan perlengkapan dinilai pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

h. Trade and other receivables (Continued)

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any provision for impairment (Note 2f).

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. A provision account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables.

The amount of the impairment loss recognized in profit or loss within "others - net" for trade receivables and for other receivables. When a trade and other receivable for which an impairment provision had been recognized becomes uncollectible in a subsequent year, it is written off against the provision account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "others - net" in profit or loss.

i. Inventory

Inventories which consist of spareparts and supplies are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

j. Investasi pada ventura bersama

Hasil usaha dan aset dan liabilitas ventura bersama dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada ventura bersama diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Jika bagian Grup atas rugi ventura bersama adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

k. Aset tetap

Pada pengakuan awal, komponen aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari atas pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Grup juga menerapkan model biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal bagi aset tetap.

Aset tetap selain tanah diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar persentase tertentu dari harga perolehannya.

Aset tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>
Kendaraan	4-8
Perlengkapan kantor	4
Mesin dan peralatan	4
Bangunan	10-20

Infrastruktur pertambangan, di areal pertambangan tertentu disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Alat berat disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

j. Investment in a joint venture

The results and assets and liabilities of a joint venture are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in a joint venture is initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognise the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the joint venture. When the Group's share of losses of a joint venture exceeds the Group's interest in that joint venture, the Group discontinues recognising its share of further losses. Additional losses are recognised only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

k. Property, plant and equipments

Components of property, plant and equipments are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has applied the cost model in subsequent recognition for its property, plant and equipments.

Property, plant and equipments, other than land are recognised at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Property, plant and equipments were depreciated using the straight-line method for a certain percentage of the acquisition price.

The depreciation of property, plant and equipments is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Year</u>	
	4-8	Vehicles
	4	Office equipments
	4	Machine and equipment
	10-20	Building

Mining infrastructure in the certain mining area are depreciated using the unit-of production method.

Heavy equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

k. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

l. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi meliputi, antara lain:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan;
- Pengambilan contoh;
- Evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

k. Property, plant and equipments (Continued)

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate. Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of property, plant and equipments are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Construction in progress

Construction in progress represents property, plant and equipments under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant and equipments account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

l. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation activity includes among others:

- *Obtaining right to explore;*
- *Topography, geology, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching;*
- *Sampling;*
- *Technical and commercial feasibility on mining of mineral resources.*

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

l. Aset eksplorasi dan evaluasi (Lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

1. Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
2. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur dengan menggunakan metode *full costing*.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Ketika kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral dapat dibuktikan, aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun "properti pertambangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah yang terpulihkan.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

l. Exploration and evaluation assets (Continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

1. *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
2. *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using the full costing method.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

When technical and commercial feasibility of mining of mineral resources are demonstrable, exploration and evaluation assets are reclassified as "mines under construction" at "mine properties" account.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amounts exceed recoverable amounts.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

m. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang berproduksi” sebagai properti pertambangan.

Properti pertambangan disusutkan menggunakan metode unit produksi.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2o.

n. Reklamasi dan penutupan tambang

Grup mencatat nilai kini taksiran biaya atas kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif yang disyaratkan untuk memulihkan kondisi wilayah pertambangan akibat operasi pertambangan pada periode dimana kewajiban tersebut terjadi. Aktivitas reklamasi dan penutupan tambang meliputi pembongkaran dan pemindahan bangunan, rehabilitasi pertambangan dan bendungan tailing, pembongkaran fasilitas operasi, penutupan pabrik dan lokasi penampungan limbah, dan restorasi, reklamasi dan penanaman kembali di lokasi-lokasi yang terganggu.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

m. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as property, plant and equipment.

No depreciation is recognized for “mines under development” until they are reclassified to “mines in production” as mining properties.

Mining properties are depreciated using the unit of production method.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2o.

n. Reclamation and mine closure

Group recognizes the present value of estimated costs of legal and constructive obligations required to restore the condition of mining area caused by mining operations in the period in which the obligation is incurred. The reclamation and mine closure activities include dismantling and removing structures, rehabilitating mines and tailings dams, dismantling operating facilities, closure of plant and waste site, and restoration, reclamation and revegetation of affected areas.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

n. Reklamasi dan penutupan tambang (Lanjutan)

Kewajiban pada umumnya timbul pada saat suatu aset dipasang atau tanah/lingkungan terganggu di area operasi pertambangan. Pada saat pengakuan awal kewajiban, nilai kini dari estimasi biaya dikapitalisasi dengan meningkatkan nilai tercatat aset pertambangan terkait sepanjang biaya tersebut terjadi sebagai akibat aktivitas pengembangan/konstruksi di area tambang eksplorasi dan pengembangan.

Kewajiban reklamasi dan penutupan tambang yang timbul pada tahap produksi dibebankan saat terjadinya. Dengan berlalunya waktu, kewajiban yang didiskonto akan meningkat karena perubahan nilai kini berdasarkan tingkat diskonto yang mencerminkan nilai pasar saat ini dan risiko yang melekat pada kewajiban tersebut. Peningkatan kewajiban yang mencerminkan berlalunya waktu diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai beban keuangan.

Tambahan gangguan atau perubahan biaya reklamasi dan penutupan tambang diakui sebagai penambahan atau pembebanan pada aset terkait dan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang pada saat terjadinya.

Perubahan pada estimasi biaya masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian baik dengan menaikkan atau menurunkan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta aset terkait apabila estimasi biaya reklamasi dan penutupan tambang pada awalnya diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK 216 (Perbaikan Tahunan 2015), "Aset Tetap". Setiap penurunan liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta pengurangan aset terkait, tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Bila melebihi nilai tercatat aset terkait, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila perubahan dalam estimasi mengakibatkan kenaikan dalam liabilitas reklamasi dan penutupan tambang serta penambahan pada nilai tercatat aset terkait, Grup melakukan pengujian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai aset terkait tersebut.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

n. Reclamation and mine closure (Continued)

The obligation normally arises when the asset is installed or the ground/environment is disturbed in mining operations area. At the initial recognition of the liability, the present value of the estimated costs is capitalized by increasing the carrying amount of the related mining assets to the extent that it was incurred as a result of the development/construction activities in the exploration and development mining areas.

Any reclamation and mine closure obligations that arise through the production phase are expensed as incurred. Over time, the discounted liability is increased for the change in present value based on the discount rates that reflect current market assessments and the risk specific to the liability. The periodic unwinding of the discount is recognized in the consolidated statement of comprehensive income as a finance cost.

Additional disturbances or changes in reclamation and mine closure costs are recognized as additions or changes to the corresponding assets and reclamation and mine closure liability when they occur.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either increasing or decreasing the reclamation and mine closure liability and the related asset if the estimated costs of reclamation and mine closure were originally recognized as part of an asset measured in accordance with SFAS 216 (Annual Improvement 2015), "Fixed Assets". Any reduction in the reclamation and mine closure liability and deduction from the related asset may not exceed the carrying amount of that asset. If it does exceed the carrying value of the related asset, such excess is immediately recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the change in estimates results in an increase in the reclamation and mine closure liability and, an addition to the carrying value of the related asset, Group assesses the impairment, if there is indication of impairment of such assets.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan)

PSAK 236 (Revisi 2014) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK 236 (Revisi 2014) tersebut mengharuskan uji penurunan nilai bagi goodwill minimal satu kali setiap tahun atau lebih sering bila ada indikasi penurunan nilai.

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets)

SFAS 236 (Revised 2014) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this revised SFAS requires the entity to recognise an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The adoption of SFAS 236 (Revised 2014) required the impairment test of goodwill at least once a year and more frequently when indications for impairment exist.

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

Impairment losses are recognised in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

o. Penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya.

Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

o. Impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets) (Continued)

A previously recognised impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised previously. Such reversal is recognised in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the year.

All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each of the reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised.

Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku, atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas/(aset) pajak tangguhan yang telah diselesaikan/(dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

p. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted, or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less after the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

r. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

r. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Liabilitas imbalan kerja

Grup memberikan imbalan pasti atas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan program imbalan pasti yang direncanakan.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait, dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu yang telah menjadi hak karyawan, dan dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

r. Borrowings (Continued)

Related cost paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the cost is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the cost is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless The Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date.

s. Employment benefits liability

The Group provides defined benefit of employment benefits to its employees in accordance with prevailing Labor Law.

No funding has been made to this defined benefit plan.

The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit liability, related current service cost and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, interest costs, vested past service costs, and effect of curtailment or settlement (if any) are charged directly to the current consolidated statements of comprehensive income.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

s. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan asumsi aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan penyesuaian yang timbul yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain akan diakui segera dalam saldo laba. Keuntungan/(kerugian) aktuarial tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

t. Provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan.

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

s. Employment benefits liability (Continued)

Past service costs which are not yet vested and actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions recognised in other comprehensive income and presented in the consolidated statement of comprehensive income. Actuarial gains and losses and adjustments arising which recognised in other comprehensive income will be immediately recognised in retained earnings. Actuarial gains/(losses) are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

t. Provision, contingent liabilities and contingent asset

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the Company is probable.

Provisions are recognized when Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre-tax rate, where appropriate, to reflect the risk specific to the liability.

The increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost, when discounting is used.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Grup mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Group has the right to operate the asset; and*
 - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

At initial recognition, the Group recorded the right-of-use asset and lease liability.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Lease (Continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option; and*
- *Penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Lease liability remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

u. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap

Grup melakukan sewa atas aset tetap tertentu yang diklasifikasikan sebagai aset sewa dalam aset tetap.

Jumlah sewa yang awalnya diakui sebagai aset tetap, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar aset dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa.

Aset sewa dalam aset tetap disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi alat berat tersebut.

v. Pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

Sesuai dengan penerapan PSAK 115. Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Mengidentifikasi kewajiban di dalam kontrak terkait penyerahan barang atau jasa yang memiliki karakteristik;
- Menentukan jumlah imbalan yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan;

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

u. Lease (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Leases of property, plant and equipment

The Group leases certain of property, plant and equipment that classified as lease assets under property, plant and equipment.

The amount of lease that initially recognized as a property, plant and equipment is the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability.

Lease assets under property, plant and equipment are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

v. Revenue and expense

Revenue recognition

Related to implementation of SFAS 115. The Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue:

- Identify contracts with customers;
- Identify performance obligations in contract in relation to the transfer distinctive goods or services;
- Determine the consideration amount for the Group which expected to be entitled in exchange for transferring goods or services to customer;

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

v. Pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan (Lanjutan)

Sesuai dengan penerapan PSAK 115. Grup melakukan 5 (lima) langkah analisa berikut dalam menentukan pengakuan pendapatannya: (Lanjutan)

- Mengalokasikan harga transaksi atau imbalan tersebut ke dalam setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang terdapat di dalam kontrak;
- Mengakui pendapatan saat kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi baik pada suatu titik waktu atau sepanjang waktu tertentu.

Pendapatan atas jasa diakui pada sepanjang waktu tertentu dengan menerapkan metode input berdasarkan biaya yang terjadi dan penggunaan jam tenaga kerja.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

w. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama).
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

v. Revenue and expense (Continued)

Revenue recognition (Continued)

Related to implementation of SFAS 115. The Group has performed the following 5 (five) steps of assessment to recognize its revenue: (Continued)

- *Allocate the transaction or consideration prices to each performance obligation on the basis of the relative selling prices from each goods or services in the contract;*
- *Recognize revenue when the performance obligation is satisfied either at a point in time or over time.*

Revenue from services are recognized over the time by applying input method based on incurred cost and used labor hour.

Expense recognition

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

w. Operating segment

An operating segment is a component of an entity:

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity).*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance, and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN MATERIAL (Lanjutan)

x. Laba per saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2) Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan (*adjusting events*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak berdampak pada laporan keuangan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila hal tersebut material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Grup. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

1) Pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

2. MATERIAL ACCOUNTING AND FINANCIAL REPORTING POLICIES INFORMATION (Continued)

x. Earnings per share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the parent of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

2) Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

y. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company and subsidiaries management to exercise judgement in applying Group's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

1) Income taxes

Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

1) Pajak penghasilan (Lanjutan)

Grup mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

2) Masa manfaat aset tetap

Perubahan tingkat harapan penggunaan dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tersebut.

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Masa manfaat tersebut lazim diterapkan pada industri terkait.

Oleh karena itu, pembebanan penyusutan di masa datang dapat direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan di dalam Catatan 9 laporan keuangan.

3) Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

4) Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan.

Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

1) Income taxes (Continued)

The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact in the period in which such determination is made.

2) Useful lives of property, plant and equipment

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets.

Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of The Company's property, plant and equipments at the end of the reporting period is disclosed in Note 9 to the financial statements.

3) Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised.

Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4) Fair value of financial instruments

The Group determines the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows.

In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realised immediately.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

5) Imbalan kerja

Biaya, aset, dan liabilitas program imbalan pasti yang dioperasikan oleh Grup, ditentukan dengan menggunakan metode yang didasarkan oleh estimasi dan asumsi aktuarial. Rincian asumsi kunci diuraikan di dalam Catatan 19.

Grup menerima saran dari aktuaris independen terkait dengan kelayakan asumsi. Perubahan asumsi yang digunakan dapat memiliki dampak signifikan terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laporan posisi keuangan konsolidasian.

6) Provisi rehabilitasi tambang

Peraturan Pemerintah No. 78/2010 mengatur aktivitas reklamasi dan pasca-tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri ESDM No. 26/2018 mengatur pelaksanaan reklamasi dan pasca tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara.

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses pembongkaran penambangan.

Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi laporan keuangan perusahaan.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

5) Employment benefits

The costs, assets and liabilities of the defined benefit schemes operating by Group are determined using methods relying on actuarial estimates and assumptions. Details of the key assumptions are set out in Note 19.

The Group takes advices from independent actuaries relating to the appropriateness of the assumptions. Changes in the assumptions used may have a significant effect on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the consolidated statements of financial position.

6) Provision for mining rehabilitation

The Government Regulation No. 78/2010 deals with reclamation and post-mining activities for both Mining License Permit (IUP) - Exploration and Production and the Ministerial Decree of ESDM No. 26/2018 deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progress.

The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligation at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have an impact on the Company's financial statements.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

7) Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menentukan penurunan nilai dari suatu aset atau kelompok aset penghasil kas jika nilai yang terpulihkan atau nilai wajar lebih rendah dibandingkan nilai tercatatnya. Penentuan nilai terpulihkan atau nilai wajar dilakukan dengan membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan penjualan, harga komoditas, tingkat diskonto, belanja modal dan faktor-faktor terkait lainnya. Estimasi dan asumsi yang digunakan memiliki risiko ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan penurunan nilai lebih lanjut atau pengurangan rugi penurunan nilai dimana dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

8) Cadangan mineral

Cadangan terbukti dan terkira merupakan estimasi jumlah mineral yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari properti pertambangan Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan mineral berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

Dalam memperkirakan cadangan mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan dan harga mineral dan nilai tukar mata uang. Estimasi jumlah dan/atau kandungan cadangan mineral memerlukan ukuran, bentuk dan kedalaman badan (zona) mineral yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- a. Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

7) Impairment of non-financial assets

The Group determines an impairment from an asset or a cash-generating group asset if recoverable amount or fair value is less than its carrying value. Determination of recoverable amount or fair value depends on estimates and assumptions regarding production and sales volume, commodity prices, discount rate, capital expenditure and other related factors. The estimations and assumptions applied have uncertainty risks, and hence there is possibility to get further impaired or reduced in impairment charges which impact is recognized in profit or loss.

8) Mineral reserves

Proven and probable reserves are estimates of the amount of mineral that can be economically and legally exploited from the Group's mining properties. The Group determines and reports its mineral reserves under the principles incorporated in the Code for Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code") of the Australasian JORC.

In order to estimate mineral reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transportation costs, demand and prices of mineral and exchange rates. Estimating the quantity and/or mineral content of mineral reserves requires the size, shape and depth of mineral bodies to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- a. Assets carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

8) Cadangan mineral (Lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil keuangan dan posisi keuangan Grup dalam berbagai bentuk, diantaranya: (Lanjutan)

- b. Penyusutan, deplesi dan amortisasi yang dibebankan dalam laba rugi dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.
- c. Pembongkaran, restorasi lahan dan provisi lingkungan dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan yang dapat mempengaruhi ekspektasi akan waktu atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.
- d. Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

4. KOMBINASI BISNIS

PETS

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham PETS No. 71 tanggal 27 Juni 2024, yang yang dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, sebagaimana diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0219162 tanggal 27 Juni 2024, para pemegang saham PETS menyetujui penjualan dan pengalihan saham yang dimiliki oleh KUD Dharma Tani ("KUD") sebanyak 255 lembar saham, dengan nilai nominal sebesar Rp255.000.000 (setara dengan AS\$15.603) kepada PEG dan Perusahaan. Oleh karena itu, kepemilikan saham (i) PEG dalam PETS menjadi 99,8%; dan (ii) Perusahaan dalam PETS menjadi 0,2%, dari modal yang ditempatkan dan disetor dalam PETS.

Grup secara efektif mengendalikan dan mengonsolidasikan PETS dalam laporan keuangan konsolidasian Grup sejak tanggal tersebut. PEG mengakui keuntungan sebesar AS\$4.950.053 atas pengukuran kembali kepemilikan awal di PETS sebesar 49% pada nilai wajarnya yang diakui dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

8) Mineral reserves (Continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in the reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following: (Continued)

- b. Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on the units-of-production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- c. Decommissioning, site restoration and environmental provisions may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- d. The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

4. BUSINESS COMBINATION

PETS

Based on the Deed of Statement of Circular Resolution in lieu of General Meeting of Shareholders of PETS No. 71 dated 27 June 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, as notified to the MOLHR based on Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0219162 dated 27 June 2024, the shareholders of PETS approved the sale and transfer of shares owned by KUD Dharma Tani ("KUD") totaling 255 shares, with a nominal value of Rp255,000,000 (equivalent to US\$15,603) to PEG and the Company. Therefore, the shares ownership of (i) PEG in PETS becomes 99.8%; and (ii) the Company in PETS becomes 0.2%, of the issued and paid-up capital in PETS.

The Group effectively controls and consolidated PETS in the Group consolidated financial statements since that date. PEG recognized a gain of US\$4,950,053 on the remeasurement of its 49% initial interest in PETS at fair value, which was recognized and presented under "Other income - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KOMBINASI BISNIS (Lanjutan)

PETS (Lanjutan)

Grup menggunakan KJPP Iskandar dan Rekan sebagai penilai independen dalam memberikan penilaian dan perhitungan pengukuran aset bersih untuk transaksi kombinasi bisnis.

Rincian aset dan liabilitas yang diperoleh PEG dari akuisisi PETS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

4. BUSINESS COMBINATION (Continued)

PETS (Continued)

The Group engaged KJPP Iskandar dan Rekan as an independent valuer to provide assessment and measurement calculations of net assets for a business combination transaction.

Details of assets and liabilities acquired by PEG from the acquisition of PETS on the acquisition date are as follows:

	<u>27 Juni/June 2024</u>	
Biaya perolehan		Purchase consideration
Pembayaran kas	<u>10,551,274</u>	Cash payment
	<u>Nilai wajar/Fair value</u>	
Kas dan bank	2,490,247	Cash and banks
Uang muka dan biaya dibayar di muka		Advances and prepayments
- bagian lancar	104,204	- current portion
Persediaan	9,116	Inventories
Pajak dibayar dimuka	3,774,727	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka		Advances and prepayments
- bagian tidak lancar	53,798	- non-current portion
Aset hak-guna	73,920,199	Right-of-use-assets
Aset tetap	4,515,044	Property, plant and equipment
Aset eksplorasi dan evaluasi	79,000,000	Exploration and evaluation assets
Aset pajak tangguhan	121,302	Deferred tax asset
Utang usaha	(2,563,676)	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	(2,381,742)	Accrued expenses
Utang pajak	(7,014)	Taxes payable
Liabilitas sewa - bagian lancar	(246,428)	Lease liabilities - current portion
Liabilitas sewa - bagian tidak lancar	(78,182,480)	Lease liabilities - non-current portion
Pinjaman dari pihak berelasi	(57,797,092)	Loan from related party
Liabilitas imbalan kerja	(360,984)	Employment benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	(6,057,973)	Deferred tax liabilities
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>16,391,248</u>	Total identifiable net assets
Harga perolehan yang dialihkan secara:		Purchase consideration transferred:
Kas	(10,551,274)	Cash paid
Perubahan nilai wajar pada		Fair value changes on equity interest
kepemilikan ekuitas	(4,950,053)	Non-controlling interests
Kepentingan non-pengendali	(44,899)	
Kelebihan nilai dalam akuisisi		Excess value in acquisition
entitas anak	<u>845,022</u>	of subsidiary

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK**5. CASH AND BANKS**

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah Indonesia	95,988	5,078	Indonesian Rupiah
Kas di bank:			Cash in banks:
PT Bank HSBC Indonesia:			PT Bank HSBC Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	15,598,403	26,240,648	United States Dollar
Rupiah Indonesia	6,156,949	2,401,136	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	366,808	86,553	Australian Dollar
PT Bank UOB Indonesia:			PT Bank UOB Indonesia:
Dolar Amerika Serikat	2,352,474	36,341,390	United States Dollar
Rupiah Indonesia	1,169,144	1,051,428	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	3,204	3,114	Australian Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	731,902	163,232	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	150,556	159,131	United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	735,803	632,387	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	106,019	104,983	United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Rupiah Indonesia	5,977	1,177	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	34,370	29,031	United States Dollar
Dolar Australia	33,477	32,417	Australian Dollar
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara:			PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara:
Rupiah Indonesia	114,488	82,643	Indonesian Rupiah
Jumlah	27,655,562	67,334,348	Total
Tingkat suku bunga rata-rata kas dan bank periode 30 Juni 2025 sebesar 0,10% - 6,25% (31 Desember 2024: 0,10% - 6,50%).			The average interest rate of cash and banks period 30 June 2025 is 0.10% - 6.25% (31 December 2024: 0.10% - 6.50%).

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts and deposits are placed in third parties banks.

6. PIUTANG USAHA**6. TRADE RECEIVABLES**

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pihak berelasi: (Catatan 30)			Third parties: (Note 30)
Rupiah Indonesia	46,804	-	Indonesian Rupiah
Jumlah	46,804	-	Total

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025
Lancar	46,804
Jumlah	46,804

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2024
	-
Jumlah	-

Management believes that trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 2025
Suku cadang dan bahan pembantu	799,151
Jumlah	799,151

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai, karena manajemen berkeyakinan semua persediaan dapat digunakan dan nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan.

Persediaan yang diakui sebagai beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 adalah AS\$65.105 (30 Juni 2024: AS\$1.180.097).

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2024
	572,835
Jumlah	572,835

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, no allowance for impairment were provided since the management believes that all inventories can be either used and the net realizable value of inventories exceeds its carrying value.

Inventory was recognized as cost of revenue during the period ended 30 June 2025 of US\$65,105 (30 June 2024: US\$1,180,097).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Uang muka:		
Pembelian aset tetap	14,991,947	13,667,125
Operasional	3,332,018	2,996,235
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	2,077,292	173,840
Sewa	53,335	86,134
Lain-lain	258,967	281,111
Jumlah	20,713,559	17,204,445
Bagian lancar	(5,721,612)	(3,537,320)
Bagian tidak lancar	14,991,947	13,667,125

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

Advances:
Property, plant, and
equipment purchase
Operational
Prepayments:
Insurance
Rent
Others
Total
Current portion
Non-current portion

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

Uang muka pembelian merupakan transaksi dengan pemasok atas pembelian persediaan dan barang habis pakai yang diperkirakan terealisasi dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan serta pembelian aset tetap yang diklasifikasi sebagai bagian tidak lancar.

Transaksi uang muka pembelian aset tetap terutama berasal dari pembelian aset tetap yang dilakukan oleh PBT dengan beberapa pemasok dari dalam maupun luar negeri.

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS (Continued)

Advance purchase represents transaction with supplier for purchase of inventory and consumables which are expected to be realised within 3 (three) months and purchase of property, plant and equipment that will be classified as non-current portion.

Advance purchase of property, plant and equipment mainly derived from purchase of property, plant and equipment by PBT with suppliers from domestic and overseas.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS

30 Juni/June 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan:					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	50,704	-	-	-	50,704
Bangunan	4,013,757	-	-	-	4,013,757
Perlengkapan kantor	311,693	-	-	-	311,693
Mesin dan peralatan	186,167	-	-	-	186,167
Kendaraan	241,890	-	-	-	241,890
Alat berat	1,098,456	11,897,393	-	(7,986,735)	5,009,114
Infrastruktur pertambangan	-	-	-	82,571	82,571
Sub-jumlah	5,902,667	11,897,393	-	(7,904,164)	9,895,896
Aset tetap dalam pembangunan	117,054,052	67,798,869	-	(82,571)	184,770,350
Aset hak-guna					
Alat berat	30,839,320	-	-	7,986,735	38,826,055
Bangunan	101,596	-	-	-	101,596
Sub-jumlah	30,940,916	-	-	7,986,735	38,927,651
Jumlah	153,897,635	79,696,262	-	-	233,593,897
Akumulasi penyusutan:					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	(1,025,961)	(497,966)	-	-	(1,523,927)
Perlengkapan kantor	(290,280)	(11,238)	-	-	(301,518)
Mesin dan peralatan	(166,814)	(14,515)	-	-	(181,329)
Kendaraan	(241,890)	-	-	-	(241,890)
Alat berat	(8,634)	(1,794,199)	-	-	(1,802,833)
Infrastruktur pertambangan	-	(700)	-	-	(700)
Sub-jumlah	(1,733,579)	(2,318,618)	-	-	(4,052,197)
Aset hak-guna					
Alat berat	(3,396,080)	(2,114,075)	-	-	(5,510,155)
Bangunan	(44,024)	(10,160)	-	-	(54,184)
Sub-jumlah	(3,440,104)	(2,124,235)	-	-	(5,564,339)
Jumlah	(5,173,683)	(4,442,853)	-	-	(9,616,536)
Nilai tercatat	148,723,952				223,977,361

Acquisition cost:
Direct acquisition
Land
Building
Office equipments
Machine and equipment
Vehicle
Heavy equipment

Mining infrastructure

Sub-total

Construction in progress

Right-of-use assets

Heavy Equipment
Building

Sub-total

Total

Accumulated depreciation:

Direct acquisition
Building
Office equipments
Machine and equipment
Vehicles
Heavy equipment

Mining infrastructure

Sub-total

Right-of-use assets

Lease assets
Building

Sub-total

Total

Carrying value

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

31 Desember/December 2024							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas Anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:							Acquisition cost:
Kepemilikan Langsung							Direct acquisition
Tanah	50,704	-	-	-	-	50,704	Land
Bangunan	30,029	-	-	3,983,728	-	4,013,757	Building
Perlengkapan kantor	207,563	-	-	-	104,130	311,693	Office equipments
Mesin dan peralatan	70,047	-	-	-	116,120	186,167	Machine and equipment
Kendaraan	236,872	-	-	-	5,018	241,890	Vehicle
Alat berat	77,216	16,188,754	-	(15,167,514)	-	1,098,456	Heavy equipment
Sub-jumlah	672,431	16,188,754	-	(11,183,786)	225,268	5,902,667	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	54,239,760	62,348,150	-	(3,983,728)	4,449,870	117,054,052	Construction in progress
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Alat berat	15,671,806	-	-	15,167,514	-	30,839,320	Heavy equipment
Bangunan	101,596	-	-	-	-	101,596	Building
Sub-jumlah	15,773,402	-	-	15,167,514	-	30,940,916	Sub-total
Jumlah	70,685,593	78,536,904	-	-	4,675,138	153,897,635	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kepemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	(30,029)	(995,932)	-	-	-	(1,025,961)	Building
Perlengkapan kantor	(205,713)	(11,743)	-	(72,824)	(290,280)	(290,280)	Office equipments
Mesin dan peralatan	(70,047)	(14,515)	-	(82,252)	(166,814)	(166,814)	Machine and equipment
Kendaraan	(236,872)	-	-	(5,018)	(241,890)	(241,890)	Vehicles
Alat berat	(3,625)	(5,009)	-	-	(8,634)	(8,634)	Heavy equipment
Sub-jumlah	(546,286)	(1,027,199)	-	-	(160,094)	(1,733,579)	Sub-total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Aset hak-guna							Right-of-use assets
Alat berat	(930,175)	(2,465,905)	-	-	-	(3,396,080)	Heavy equipment
Bangunan	(15,545)	(28,479)	-	-	-	(44,024)	Building
Sub-jumlah	(945,720)	(2,499,393)	-	-	-	(3,440,104)	Sub-total
Jumlah	(1,492,006)	(3,521,583)	-	-	(160,094)	(5,173,683)	Total
Nilai tercatat	69,193,587					148,723,952	Carrying value

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset tetap dan jumlah tercatatnya.

There is no unused property, plant and equipment, discontinued from active use and classified as available for sale. There is no significant difference between the fair value of property, plant and equipment and its carrying amount.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir tahun pelaporan dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan dari tahun pelaporan sebelumnya.

Management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods and residual values at the end of reporting year and has opinion that there was no change from the previous year.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Allocated depreciation expenses is as follow:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024	
Dibebankan/dikapitalisasi ke:			Charged/capitalized to:
Aset eksplorasi dan evaluasi	4,388,496	427,168	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	25,249	-	Mining properties
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)	18,948	206,288	Cost of revenue (Note 24)
Beban umum dan administrasi	10,160	10,160	General and administrative expense
Jumlah	4,442,853	643,616	Total

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai dan siap digunakan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed and available to use as of the date of the consolidated financial statements with the detail is as follow:

	30 Juni/ June 2025			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Heap leach dan pabrik pengolahan	67%	125,212,636	2025-2026	Heap leach and processing plant
Infrastruktur, bangunan dan peralatan lainnya	1-99%	59,557,714	2025-2026	Infrastructure, building and other equipment

Grup tidak memiliki hambatan dalam kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

The Group has no obstacles in the continuation of construction in progress completion.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan dengan memadai terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar AS\$316.113.101 dan AS\$318.253.448. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group's property, plant and equipment were insured adequately against all risks of damage with total coverage of approximately US\$316,113,101 and US\$318,253,448. The Group's management believes that the property, plant and equipment were adequately insured.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai untuk aset tetap.

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, management believes that the provision for impairment losses for property, plant and equipments were not considered necessary.

Pada tanggal 30 Juni 2025, aset hak-guna tertentu dengan nilai tercatat sebesar AS\$33.315.900 (31 Desember 2024: AS\$27.443.240) dijaminkan terhadap liabilitas sewa tertentu (Catatan 17).

As at 30 June 2025, certain right-of-use assets with a carrying amount of US\$33,315,900 (31 December 2024: US\$27,443,240) were pledged for certain lease liabilities (Note 17).

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai tercatat tetapi masih dipakai adalah sebesar AS\$533.724 (31 Desember 2024: AS\$532.014).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENTS (Continued)

As of 30 June 2025, the acquisition cost of property, plant and equipment which have a zero net book value and still used by the Group is amounting to US\$533,724 (31 December 2024: US\$532,014).

10. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

10. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	182,258,374	175,842,786	Beginning balance
Reklasifikasi	(1,816,391)	-	Reclassification
Penambahan	6,290,602	6,415,588	Addition
Saldo akhir	186,732,585	182,258,374	Ending balance

Aset eksplorasi dan evaluasi Grup per 30 Juni 2025 terutama dari GSM dengan nilai yang terdiri dari penggabungan usaha sebesar AS\$152.764.912 ditambah dengan biaya eksplorasi yang telah dikapitalisasi sebesar AS\$33.967.673.

The Group's exploration and evaluation assets as of 30 June 2025 mainly represent GSM with the value consists of US\$152,764,912 from merger plus capitalised exploration expenditure amounting to US\$33,967,673.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets of the Group's at the end of reporting period.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN

11. MINING PROPERTIES

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	82,922,534	-	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	79,000,000	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Penambahan	8,619,315	3,922,534	Addition
Reklasifikasi	1,816,391	-	Reclassification
Jumlah	93,358,240	82,922,534	Total

Properti pertambangan Grup per 30 Juni 2025 merupakan properti pertambangan dalam pengembangan yang berasal dari PETS.

Mining properties under development Group as of 30 June 2025 mainly represent from PETS.

Berdasarkan evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti pertambangan Grup pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there is no impairment indication of mining properties of the Group at the end of the reporting period.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

12. GOODWILL

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	122,029	122,029	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai	(122,029)	-	Impairment losses
Jumlah	-	122,029	Total

Goodwill yang ada merupakan dampak dari akuisisi 100% saham kepemilikan di PEG yang dilakukan melalui PBT pada tahun 2017.

The existing goodwill is the impact of the acquisition of a 100% ownership stake in PEG conducted through PBT in 2017.

Pada 31 Maret 2025, manajemen telah melakukan uji penurunan nilai atas goodwill dan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap UPK terkait, manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat goodwill melebihi nilai terpulihkannya sehingga grup mengakui kerugian penurunan nilai goodwill sebesar AS\$122.029.

In 31 March 2025, management performed an impairment test on goodwill and, based on the results of the test conducted on the CGU, determined that the carrying amount of goodwill exceeded its recoverable amount. Accordingly, the Group recognized an impairment loss on goodwill amounting to US\$122,029.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Deposito yang dibatasi pencairannya:			Restricted time deposit:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	1,396,291	1,396,291	United States Dollar
Rupiah Indonesia	190,983	-	Indonesian Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk:
Dolar Amerika Serikat	4,304	-	United States Dollar
Jaminan deposito:			Security deposit:
Rupiah Indonesia	883,693	874,963	Indonesian Rupiah
Jumlah	2,475,271	2,271,254	Total

Pada tanggal 30 Juni 2025, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya terdiri dari jaminan atas penerbitan bank garansi oleh bank sehubungan dengan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang Grup (Catatan 20) sebesar AS\$1.591.578 (31 Desember 2024: AS\$1.396.291) dan jaminan deposito kepada pemasok sebesar AS\$883.693 (31 Desember 2024: AS\$874.963).

As of 30 June 2025, restricted time deposit consists of collateral in relation to bank guarantee issuance for the Group's reclamation and post-mine guarantee (Note 20) amounting to US\$1,591,578 (31 December 2024: for US\$1,396,291) and security deposits to supplier amounting to US\$883,693 (31 December 2024: US\$874,963).

Tingkat suku bunga rata-rata selama periode pelaporan adalah berkisar 0,75% - 3,75%.

Average interest rate during the reporting period is around 0.75% - 3.75%.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Pihak ketiga	9,468,783	9,879,316
Pihak berelasi (Catatan 30)	2,509,034	594,034
Jumlah	11,977,817	10,473,350

Karena sifatnya yang jangka pendek maka nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya. Komposisi utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Rupiah Indonesia	11,714,043	10,419,918
Dolar Amerika Serikat	180,193	20,700
Dolar Australia	33,554	32,732
Euro	50,027	-
Jumlah	11,977,817	10,473,350

*Third parties
Related party (Note 30)*

Total

Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value. Trade payables composition based on currency is as follow:

*Indonesian Rupiah
United Stated Dollar
Australian Dollar
Euro*

Total

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Operasi dan konstruksi	35,270,692	23,748,301
Bunga pinjaman	21,791,535	13,430,327
Tunjangan karyawan	372,233	724,132
Jasa konsultan	26,526	21,877
Jumlah	57,460,986	37,924,637

15. ACCRUED EXPENSES

*Operation and construction
Loan interest
Employee allowances
Consultant services*

Total

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir	50,000,000	5,000,000
Jumlah	50,000,000	5,000,000
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(459,177)	(803,563)
Jumlah pinjaman bank	49,540,823	4,196,437
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	49,540,823	-
Jumlah pinjaman bank jangka panjang	-	4,196,437

Pada tanggal 13 September 2024, Perusahaan menerima fasilitas pembiayaan sindikasi berdasarkan dokumen berikut:

- Suatu Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir sejumlah AS\$50.000.000 yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, Perusahaan sebagai debitur, lembaga-lembaga keuangan yang tercantum dalam perjanjian fasilitas terkait sebagai para pemberi pinjaman, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen jaminan ("Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000"); dan
- Suatu Perjanjian Kerangka Kerja Pembayaran Awal Pinjaman Gabungan yang ditandatangani oleh dan antara, antara lain, Perusahaan sebagai debitur, GSM dan PETS sebagai para obligor, PT Bank HSBC Indonesia sebagai agen fasilitas, wali amanat jaminan, dan agen Jaminan ("Perjanjian Kerangka Kerja Gabungan").

Para pemberi pinjaman berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Bergulir AS\$50.000.000, adalah Barclays Bank PLC, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V., Cabang Singapura, Natixis, Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, dan Societe Generale, Cabang Singapura.

Perusahaan akan menggunakan semua jumlah yang dipinjam olehnya berdasarkan fasilitas pembiayaan ini terhadap semua tujuan umum perusahaan grup.

16. BANK LOAN

	31 Desember/ December 2024	
Syndications Revolving Credit Facility	5,000,000	
Total	5,000,000	
Unamortised transaction cost	(803,563)	
Total bank loans	4,196,437	
Less current maturities within one year	-	
Total non-current bank loans	4,196,437	

On 13 September 2024, the Company received a syndicated financing facility based on the following documents:

- Revolving Credit Facility Agreement for US\$50,000,000 signed by and between, amongst other, the Company as borrower, financial institutions listed in the facility agreement as lenders, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent ("Revolving Credit Facility for US\$50,000,000"); and
- Combined Loan Prepay Framework Agreement signed by and between, amongst other, the Company as borrower, GSM and PETS as obligors, PT Bank HSBC Indonesia as facility agent, security trustee, and security agent ("Combined Framework Agreement").

The lenders of Revolving Credit Facility for US\$50,000,000, are Barclays Bank PLC, PT Bank HSBC Indonesia, ING Bank N.V., Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Natixis, Singapore Branch, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank OCBC NISP Tbk, and Societe Generale, Singapore Branch.

The Company shall apply all amounts borrowed by it under the financing facility towards all general corporate purposes of the group.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

16. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Jangka waktu ketersediaan atas fasilitas pembiayaan ini yaitu sampai dengan dan termasuk tanggal yang jatuh satu bulan sebelum tanggal jatuh tempo akhir. Tanggal jatuh tempo akhir atas fasilitas ini yaitu tanggal yang jatuh 18 bulan setelah tanggal penyelesaian, yaitu 13 Maret 2026.

Pinjaman berdasarkan fasilitas pembiayaan ini dikenakan bunga dengan tingkat suku bunga acuan majemuk kumulatif *Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah margin tertentu dengan periode bunga 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan atau periode lain sebagaimana disepakati antara Perusahaan, agen fasilitas, dan seluruh pemberi pinjaman. Masing-masing dari pinjaman tersebut harus dibayarkan kembali pada tanggal terakhir jangka waktu bunga terkait yang dipilih.

Tidak terdapat batasan pemenuhan rasio keuangan tertentu yang harus dipenuhi oleh Perusahaan berdasarkan fasilitas pembiayaan tersebut.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan-jaminan berikut:

- a. gadai atas saham MCG di Perusahaan.
- b. gadai atas saham MCG di GSM.
- c. gadai atas saham Perusahaan di GSM.
- d. gadai atas saham Perusahaan di PBT.
- e. gadai atas saham Perusahaan di PETS.
- f. gadai atas saham PEG di PETS.
- g. gadai atas saham PBT di PETS.
- h. gadai atas rekening Perusahaan.
- i. gadai atas rekening GSM.
- j. gadai atas rekening PETS.

Pada tanggal 24 September 2024, Perusahaan melakukan penarikan pokok atas fasilitas perjanjian ini sebesar AS\$5.000.000.

Pada periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah melakukan beberapa kali penarikan dengan total sebesar AS\$45.000.000.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2025 sebesar AS\$50.000.000 (31 Desember 2024: AS\$5.000.000).

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

16. BANK LOAN (Continued)

The availability period for this financing facility is up to and including the date that falls one month before the final maturity date. The final maturity date for this facility is the date that falls 18 months after the closing date, which shall be 13 March 2026.

Loans under this financing facility bear interest at a compounded cumulative reference rate based on the Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a certain margin per annum, with an interest period of 1 (one) month, 3 (three) months, or any other period as agreed between the Company, the facility agent, and all lenders. Each of these loans must be repaid on the last day of the respective selected interest period.

There are no specific financial ratios requirement that the Company must meet based on the financing facility.

This financing facility is secured by the following collateral:

- a. *pledge of MCG's shares in the Company.*
- b. *pledge of MCG's shares in GSM.*
- c. *pledge of the Company's shares in GSM.*
- d. *pledge of the Company's shares in PBT.*
- e. *pledge of the Company's shares in PETS.*
- f. *pledge of PEG shares in PETS.*
- g. *pledge of PBT shares in PETS*
- h. *pledge of the Company's accounts.*
- i. *pledge of GSM's accounts.*
- j. *pledge of PETS's accounts.*

On 24 September 2024, the Company made a principal drawdown of US\$5,000,000 under this facility agreement.

For the six month period ended 30 June 2025, the Company has made several withdrawals with total amount of US\$45,000,000

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2025 was US\$50,000,000 (31 December 2024: US\$5,000,000).

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEWA

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	12,425,303	6,616,440
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,136,010	9,994,901
PT KDB Tifa Finance Tbk	2,954,053	3,544,421
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	1,916,345	2,184,905
PT Merdeka Indonesia Mandiri (Catatan 30)	39,960	58,953
Jumlah	26,471,671	22,399,620
Dikurangi: Bagian lancar	8,685,332	6,751,226
Bagian tidak lancar	17,786,339	15,648,394

Grup melalui MMI telah menandatangani perjanjian fasilitas sewa guna usaha ("Perjanjian Sewa Guna Usaha"). Masa sewa guna usaha dimulai sejak tanggal penyerahan barang modal atau tanggal perjanjian dan akan berakhir pada 48 (empat puluh delapan) bulan dengan tetap mengindahkan ketentuan pengakhiran lebih awal atau pelunasan dipercepat menurut Perjanjian Sewa Guna Usaha.

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha terkait alat berat, di antaranya, adalah sebagai berikut:

- MMI memiliki hak opsi untuk membeli barang modal dengan tunduk pada ketentuan yang diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- MMI tidak diperbolehkan untuk memindahkan, menjual, menyewakan (termasuk menyewabiyakan kembali), mengalihkan dengan cara apapun atau melakukan tindakan apapun yang dapat mempengaruhi hak kepemilikan barang modal oleh lessor termasuk menjamin/membeban barang modal dengan cara apapun tanpa persetujuan tertulis lessor kecuali untuk kondisi tertentu sebagaimana diatur di dalam perjanjian terkait masing-masing.
- Tanpa izin tertulis dari lessor, MMI tidak diperkenankan memasang, menanam atau menyatukan dengan cara apapun yang melekatkan barang modal pada barang bergerak ataupun tidak bergerak milik pihak ketiga.
- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.

17. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ December 2024	
PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia	6,616,440	PT Mitsubishi HC Capital & Finance Indonesia
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	9,994,901	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT KDB Tifa Finance Tbk	3,544,421	PT KDB Tifa Finance Tbk
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk	2,184,905	PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk
PT Merdeka Indonesia Mandiri (Note 30)	58,953	PT Merdeka Indonesia Mandiri (Note 30)
Total	22,399,620	Total
Less: Current portion	6,751,226	Less: Current portion
Non-current portion	15,648,394	Non-current portion

The Group through MMI signed leasing facility agreements ("Lease Agreement"). Lease term commences from the date handover of the capital goods or the date of agreement and will end on 48 (forty eight) months subject to the conditions for early termination or early repayment according to the Lease Agreement.

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements related to heavy equipment are as follows:

- MMI have the option rights to buy capital goods subject to the conditions set out in the respective relevant agreements.
- MMI are restricted from moving, selling, leasing (including release), transfer in anyway or take any action that may affect the ownership rights of capital goods by the lessor including guaranteeing/encumbering capital goods in any way without the lessor's written consent unless for certain conditions as stated in the respective relevant agreements.
- Without written permission from the lessor, MMI may not set, invest or merge in any way attaching capital goods to movable or immovable property belonging to third parties.
- In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

17. LEASE LIABILITIES (Continued)

Syarat dan ketentuan yang penting dalam Perjanjian Sewa Guna Usaha terkait alat berat, di antaranya, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

The significant general terms and conditions of the Lease Agreements related to heavy equipment are as follows: (Continued)

- Dalam hal terjadi wanprestasi, lessor memiliki hak untuk mengambil alih aset sewa.
- Wajib memasang plakat (bagi lessor) dan menjaga plakat (bagi MMI) serta MMI wajib mengasuransikan barang modal sesuai dengan ketentuan yang disepakati dalam perjanjian terkait.

- *In the event of default, the lessor has the right to repossess the lease assets.*
- *Must install placards (for lessors) and maintain placards (for MMI) and MMI must insure capital goods in accordance with the provisions agreed in the relevant agreement.*

Grup juga menandatangani perjanjian sewa lainnya yang berkaitan dengan gedung kantor.

The Group also entered into other lease agreements related to leases of office building.

Tingkat suku bunga rata-rata perjanjian sewa adalah 7,17% - 8,83% per tahun.

The average rates of interest for lease agreements are 7.17% - 8.83% per annum.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, jumlah beban bunga atas liabilitas sewa yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian masing-masing sebesar AS\$925.128 dan AS\$601.697.

On 30 June 2025 and 2024, total interest expense on lease liabilities recognized in the consolidated statement of profit or loss amounting to US\$925,128 and US\$601,697, respectively.

Pembayaran sewa minimum di masa depan menurut liabilitas sewa dan nilai kini pembayaran minimum sewa adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under lease liabilities and the present value of minimum lease payments are as follows:

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum:			Gross lease liabilities - minimum lease payments:
Tidak lebih dari 1 tahun	10,392,132	8,313,170	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	19,265,033	17,112,220	Later than 1 year and no later than 5 years
	29,657,165	25,425,390	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(3,185,494)	(3,025,770)	Future finance charges on leases
Nilai kini liabilitas sewa	26,471,671	22,399,620	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities are as follows:
Tidak lebih dari 1 tahun	8,685,332	6,751,226	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	17,786,339	15,648,394	Later than 1 year and no later than 5 years
Jumlah	26,471,671	22,399,620	Total

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Dolar Amerika Serikat: MCG (Catatan 30)	173,750,000	173,750,000
Jumlah	173,750,000	173,750,000

Perjanjian I

Pada tanggal 8 April 2022, Perusahaan dan MCG menandatangani Perjanjian Utang Piutang dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS\$125.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja Perusahaan dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 8 April 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan dan MCG menandatangani Amendemen Pertama atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah tingkat bunga untuk jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 menjadi sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan dan MCG menandatangani Amendemen Kedua atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah:

- a. batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS\$260.000.000; serta
- b. tanggal jatuh tempo fasilitas, sehingga menjadi mana yang lebih lama dari (i) tanggal yang jatuh pada tahun ke-5 sejak 8 April 2022; dan (ii) tanggal yang jatuh pada 5 hari kerja setelah seluruh jumlah terutang berdasarkan perjanjian fasilitas senior telah dibayar atau dilunasi secara penuh dan perjanjian tersebut telah diakhiri oleh para pihak di dalamnya.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar AS\$173.750.000.

18. LOAN FROM RELATED PARTY

	31 Desember/ December 2024	United States Dollar: MCG (Note 30)
	173,750,000	
Total	173,750,000	

Agreement I

On 8 April 2022, the Company and MCG entered into Loan Agreement with the highest limit of the loan up to a sum of US\$125,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of including but not limited to, general corporate purposes, including for the capital and operational expenditure and the working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months LIBOR plus a certain margin which will due on 8 April 2027.

On 30 June 2023, the Company and MCG entered into the First Amendment of the Loan Agreement, which changed the interest rate for the interest period after 30 June 2023 to become 3 months Term SOFR plus a certain margin.

On 21 August 2024, the Company and MCG entered into the Second Amendment of the Loan Agreement, which changed:

- a. the highest limit of the loan up to a sum of US\$260,000,000; and*
- b. the maturity date of the facility, to be the later of: (i) date that falls in the 5th year from 8 April 2022; and (ii) the date that falls 5 business days after all amounts due under the senior facility agreement have been paid or settled in full and the agreement has been terminated by the parties thereto.*

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2025 and 31 December 2024 amounting to US\$173,750,000 .

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Perjanjian II

Pada tanggal 8 April 2022, PT Andalan Bersama Investama ("ABI") dan MCG menandatangani Perjanjian Utang Piutang dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS\$25.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum, termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional, serta modal kerja ABI dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan ABI, dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 8 April 2027.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan (sebagai akibat dari penggabungan usaha sebagaimana telah disetujui dalam Akta 141/2022, maka ABI digantikan dengan Perusahaan) dan MCG menandatangani Amendemen Pertama atas Perjanjian Utang Piutang, yang mengubah tingkat bunga untuk jangka waktu bunga setelah tanggal 30 Juni 2023 menjadi sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 September 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pokok pinjaman atas Perjanjian ini.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2025 sebesar nihil (31 Desember 2024: nihil).

Perjanjian III

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan dan MCG menandatangani Perjanjian Utang Piutang yang berlaku efektif pada tanggal 27 Desember 2023 dengan batas tertinggi pinjaman sampai dengan AS\$175.000.000 ("Perjanjian Utang Piutang") yang digunakan untuk tujuan, termasuk namun tidak terbatas pada, korporasi umum termasuk untuk kebutuhan pengeluaran modal dan operasional serta modal kerja Perusahaan, dan keperluan lainnya sebagaimana dibutuhkan Perusahaan, dengan tingkat bunga sebesar Term SOFR 3 bulanan ditambah margin tertentu yang akan jatuh tempo pada 27 Desember 2028.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan dan MCG menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Utang Piutang, yang salah satunya mengubah ketentuan untuk menyesuaikan dengan ketentuan perjanjian fasilitas senior Perusahaan.

Saldo pokok pinjaman yang terutang dari fasilitas ini per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar nihil.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

18. LOAN FROM RELATED PARTY (Continued)

Agreement II

On 8 April 2022, PT Andalan Bersama Investama ("ABI") and MCG entered into Loan Agreement with the highest limit of the loan up to a sum of US\$25,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of including but not limited to, general corporate purposes, including for the capital and operational expenditure and the working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months LIBOR plus a certain margin which will due on 8 April 2027.

On 30 June 2023, the Company (as a result of the merger as approved in the Deed 141/2022, ABI is replaced by the Company) and MCG entered into the First Amendment of the Loan Agreement, which changed the interest rate for the interest period after 30 June 2023 to become 3 months Term SOFR plus a certain margin.

On 30 September 2024, the Company has repaid the entire principal amount of the agreement.

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2025 amounting to nil (31 December 2024: nil).

Agreement III

On 20 December 2023, the Company and MCG entered into the Loan Agreement which effective on 27 December 2023 with the highest limit of the loan up to a sum of US\$175,000,000 ("Loan Agreement") for the purpose of, including but not limited to, general corporate, including for the capital and operational expenditure, and working capital of the Company and other purposes as required by the Company, with interest rate of 3 months Term SOFR plus a certain margin which will due on 27 December 2028.

On 21 August 2024, the Company and MCG entered into Amendment and Restatement to Loan Agreement, one of which, changed the provisions of the loan agreement to comply with the terms of the senior facility agreement of the Company.

The outstanding principle of this facility as of 30 June 2025 and 31 December 2024 amounting to nil, respectively.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaria independen dan manajemen Grup, sedangkan saldo 31 Desember 2024 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan, aktuaria independen, yang diterbitkan pada tahun 2025.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024
Tingkat diskonto	: 7.50%	7.50%
Tingkat kenaikan gaji	: 6.00%	6.00%
Tingkat mortalitas	: 100% TMI4	100% TMI4
Tingkat kecacatan	: 5% TIMI4	5% TIMI4
Usia pensiun normal	: 56	56

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

- Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The amount of employee benefit liabilities recognized in the interim consolidated financial statements and employee benefit expenses for the six-month period ended 30 June 2025, are based on calculations made by KKA Riana & Rekan, independent actuaries and the Group's management, while the balance as of 31 December 2024, is based on calculations made by KKA Riana & Rekan, independent actuaries, issued in 2025.

The main assumptions used in determination of employee benefits are as follows:

7.50%	:	Discount rate
6.00%	:	Salary increment
100% TMI4	:	Mortality rate
5% TIMI4	:	Disability rate
56	:	Normal retirement age

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions:

- A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

		30 Juni/ June 2025		
		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(669,546)	777,265	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%	775,288 (	670,367)	Salary increment

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut: (Lanjutan)

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

31 Desember/ December 2024					
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation					
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(	390,077)	102,337	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1%		439,827 (	87,816)	Salary increment
Perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian:			Changes of liabilities recognised in the consolidated statement of financial position:		
	30 June/ June 2025		31 Desember/ December 2024		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti di awal periode/tahun	644,633		97,554		Present value of define benefit obligation at the beginning of the period/year
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-		360,984		Acquisition of subsidiary (Note 4)
Biaya jasa kini	208,340		206,953		Current service cost
Biaya bunga	11,580		27,835		Interest cost
Biaya jasa lalu	15,293 (		25,843)		Past service cost
Imbalan karyawan yang dibayarkan (	17,165)		-		Employee benefits payment
Mutasi	26,813		70,899		Mutation
Pengukuran kembali:					
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian	(	12,962)	(	80,545)	Remeasurement: Gain from change in financial assumption and adjustments
Efek perubahan kurs valuta asing	(	20,697)	(	13,204)	Effect of change in foreign currency
Saldo akhir		855,835		644,633	Ending balance

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

19. EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (Continued)

Beban imbalan kerja pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Employment benefits expense as of 30 June 2025 and 31 December 2024, are as follows:

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Biaya jasa kini	208,340	206,953	Current service cost
Biaya bunga	11,580	27,835	Interest cost
Biaya jasa lalu	15,293 (	25,843)	Past service cost
Mutasi	26,813	70,899	Mutation
Efek perubahan kurs valuta asing	(20,697)	(13,204)	Effect of change in foreign currency
Jumlah	241,329	266,640	Total

Beban imbalan kerja dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dan dikapitalisasi pada aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan.

Employment benefits expenses are charged to consolidated statements of profit or loss and capitalized to exploration and evaluation assets and mining properties.

Komponen penyisihan imbalan kerja diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian seperti dibawah ini:

The components of the provision for employment benefits recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	30 June/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Saldo awal	644,633	97,554	Beginning balance
Akuisisi entitas anak (Catatan 4)	-	360,984	Acquisition of subsidiary (Note 4)
Beban imbalan kerja	241,329	266,640	Employment benefits expense
Imbalan karyawan yang dibayarkan (	17,165)	-	Employee benefits payment
Keuntungan aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(12,962)	(80,545)	Actuarial gain in other comprehensive income
Saldo akhir	855,835	644,633	Ending balance

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follow:

	Kurang dari 5 tahun/Less than 5 year	6 sampai 10 tahun/Between 6 - 10 years	Lebih dari 10 tahun/Over 10 years	
Imbalan kerja:				Employment benefits:
30 Juni 2025	644,186	1,614,856	9,386,780	30 June 2025
31 Desember 2024	224,541	602,871	5,567,000	31 December 2024

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PROVISI REHABILITASI TAMBANG

Provisi rehabilitasi tambang terdiri dari provisi reklamasi dan provisi penutupan tambang. Mutasi dari cadangan biaya reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	30 June/ June 2025
Saldo awal	-
Penambahan	4,362,186
Saldo akhir	4,362,186
Bagian lancar	25,891
Bagian tidak lancar	4,336,295
Jumlah	4,362,186

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana diubah oleh Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Reklamasi dan Pasca Tambang yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik yang lebih jauh mengatur perencanaan reklamasi, pertimbangan nilai masa depan dari biaya pasca tambang dan penentuan cadangan akuntansi.

20. PROVISION FOR MINING REHABILITATION

The provision for mining rehabilitation consists of reclamation provision and mine closure provision. Movemet in the reclamation and mine closure reserve as follows:

	31 Desember/ December 2024	
	-	Beginning balance
	-	Addition
	-	Ending balance
	-	Current portion
	-	Non-current portion
	-	Total

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Law No. 4 of 2009 regarding Mineral and Coal Mining as amended by Law No. 3 of 2020 and Law No. 11 of 2020, i.e Government Regulation No. 78 of 2010 regarding Reclamation and Post-Mining that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

On 7 May 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources released the Minister's Decree No. 1827K/30/MEM/2018 on the Guidance for the Implementation of Good Mining Technic Methods which further regulates the reclamation plan, consideration of future value from the post-mining costs and accounting reserve determination.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

20. PROVISI REHABILITASI TAMBANG (Lanjutan)

**20. PROVISION FOR MINING REHABILITATION
(Continued)**

Per tanggal 30 Juni 2025, GSM (entitas anak) dan PETS (entitas anak melalui PBT) telah menempatkan bank garansi dan deposito terkait aktivitas reklamasi dan pasca tambang sebesar AS\$1.591.578 (31 Desember 2024: AS\$1.396.291) (Catatan 13).

As of 30 June 2025, GSM (the subsidiary) and PETS (the subsidiary through PBT) has placed bank guarantees and deposit in relation to the reclamation and post-mine activities amounting to US\$1,591,578 (31 December 2024: AS\$1,396,291) (Notes 13).

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham serta kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's shareholders and their ownership as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

30 Juni/June 2025 dan/and 31 Desember/December 2024				
Pemegang saham/ Shareholders	Seri/ Series	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal disetor/ Total paid-in capital
PT Merdeka Copper Gold Tbk	A	70,181	62.73%	4,903,561
Winato Kartono	A	10,389	9.29%	724,879
Garibaldi Thohir	A	6,953	6.21%	310,354
Hardi Wijaya Liong	A	4,448	3.98%	485,040
PT Unitras Kapital Indonesia	A	2,204	1.97%	153,503
PT Nugraha Eka Kencana	A	1,501	1.34%	105,010
Edi Permadi	A	1,501	1.34%	104,541
Santoso Kartono	A	1,403	1.25%	97,716
PT Elias Aldana Manajemen	A	1,002	0.90%	69,787
Sakti Wahyu Trenggono	A	601	0.54%	41,858
KUD Dharma Thani	B	561	0.50%	6,118,828
PT Permata Alam Kapital	C	11,131	9.95%	125,000,000
		111,875	100%	138,115,077

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan No. 84 tanggal 25 September 2024, yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, para pemegang saham dari Perusahaan telah menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp3.000.871.057.046,23 yang terdiri atas 738,944 lembar saham dengan nominal masing-masing untuk saham seri A senilai Rp1.000.000, seri B dan C senilai Rp178.253.119,43 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan menjadi Rp2.184.318.472.375,56 yang terdiri dari 111.875 lembar saham. Perubahan susunan permodalan Perusahaan tersebut telah (i) disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0061600.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 September 2024; dan (ii) diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0196270 tanggal 28 September 2024.

Based on Deed of Statement of Circular Resolution in Lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 84 dated 25 September 2024, made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have agreed to increase the Company's authorized capital to Rp3,000,871,057,046.23 consisting of 738,944 shares with each nominal value of Rp1,000,000 for series A, and Rp178,253,119.43 for series B and C, and to increase the Company's issued and paid-up capital to Rp2,184,318,472,375.56 consisting of 111,875 shares. Such changes in the Company's capital structure have been (i) approved by the MOLHR based on its Decree No. AHU-0061600.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 28 September 2024; and (ii) notified to the MOLHR based on Receipt of Notification of the Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0196270 dated 28 September 2024.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (Lanjutan)

21. SHARE CAPITAL (Continued)

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Namun, tidak ada jangka waktu yang menentukan kapan nilai ini harus terpenuhi. Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan belum membentuk cadangan umum, karena Perusahaan masih mengalami akumulasi kerugian.

Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Companies as lastly amended by the Law No. 6 of 2023 regarding the Enactment of Regulation of the Government in Lieu of the Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation Into Law, requires the Company to set up a general reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up share capital. However, there is no period of time stipulating when this amount should be provided. As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Company has not yet provided a general reserve, since the Company still has accumulated losses.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Agio saham	168,681,267	168,681,267	Shares premium
Restrukturisasi entitas sepengendali	(417,460)	(417,460)	Restructuring of an entity under common control
Jumlah	168,263,807	168,263,807	Total

23. PENDAPATAN

23. REVENUE

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Sewa alat berat	83,786	1,749,657	Mining equipment rental
Jumlah	83,786	1,749,657	Total

Rincian transaksi penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Detail of sales transactions to customers which greater than 10% of net revenue is as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pihak berelasi (Catatan 30):			Related Parties (Note 30):
PT Merdeka Mining Servis	83,786	-	PT Merdeka Mining Servis
PT Puncak Emas Tani Sejahtera	-	1,749,657	PT Puncak Emas Tani Sejahtera
Jumlah	83,786	1,749,657	Total

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

24. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya perbaikan dan pemeliharaan	46,157	973,809	Repair and maintenance
Penyusutan (Catatan 9)	18,948	206,288	Depreciation (Note 9)
Jumlah	65,105	1,180,097	Total
Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.			
There is no purchase transactions to a supplier which greater than 10% of revenue.			

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya dan jasa pengembangan komunitas	3,074,932	658,406	Fees and services community development
Biaya profesional	143,848	508,260	Professional fees
Perjalanan dinas	85,309	19,803	Business travel
Gaji dan tunjangan	79,641	59,737	Salaries and allowances
Lain-lain	140,432	547,678	Others
Jumlah	3,524,162	1,793,884	Total

26. BEBAN KEUANGAN - BERSIH

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Bunga pinjaman	9,564,951	8,647,902	Loan interest
Bunga atas liabilitas sewa	925,128	601,697	Interest on finance lease
Pendapatan keuangan	(377,314)	(160,425)	Finance income
Jumlah	10,112,765	9,089,174	Total

27. BEBAN/(PENDAPATAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Amortisasi biaya pinjaman	488,310	-	Amortized borrowing cost
(Laba)/rugi selisih kurs - bersih	(62,959)	776,294	(Gain)/loss on foreign currency - net
Perubahan nilai wajar pada kepemilikan ekuitas	-	(4,950,054)	Changes in fair value of equity investments
Beban/(pendapatan) lain-lain - bersih	155,157	(715,192)	Other expense/(income) - net
Jumlah	580,508	(4,888,952)	Total

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN		28. TAXATION	
a. Pajak dibayar dimuka		a. Prepaid taxes	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan pasal 23	534,248	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 28a	946,686	948,680	Income tax article 28a
Pajak pertambahan nilai	24,500,327	18,740,331	Value added tax
Jumlah	25,981,261	19,689,011	Total
b. Utang pajak		b. Taxes payable	
	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pajak penghasilan pasal 21	331,321	297,882	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	89,384	349,185	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 26	12,543	16,293	Income tax article 26
Pajak penghasilan pasal 29	154,273	219,431	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	103,811	6,729	Income tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	28,974	2,277	Value added tax
Jumlah	720,306	891,797	Total
c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan		c. Income tax expense/(benefit)	
	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	256,786	-	Current tax
Pajak tangguhan	1,595,464	(1,763,704)	Deferred tax
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	1,852,250	(1,763,704)	Income tax expense/(benefit)
Rincian beban/(manfaat) pajak sebagai berikut:		Details of tax expense/(benefit) of Group are as follows:	
	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	-	-	Current tax
Entitas induk	-	-	The parent entity
Entitas anak	256,786	-	Subsidiaries
Jumlah	256,786	-	Total
Pajak tangguhan	-	-	Deferred tax
Entitas induk	543,977	(1,342,079)	The parent entity
Entitas anak	1,051,487	(421,625)	Subsidiaries
Jumlah	1,595,464	(1,763,704)	Total
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	1,852,250	(1,763,704)	Income tax expense/(benefit)

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

Berdasarkan Surat Persetujuan Presiden Republik Indonesia No. B-188/Pres/7/1994 perihal Persetujuan bagi 5 (lima) Kontrak Karya dalam rangka Penanaman Modal Asing ("PMA") dibidang Pertambangan Umum sebagaimana terakhir kali diubah berdasarkan Amandemen Kontrak Karya tanggal 23 Desember 2015, GSM wajib membayar pajak penghasilan dengan tarif pajak 35%.

Based on Agreement Letter with Government of the Republic of Indonesia (Government) No. B-188/Pres/7/1994 regarding Agreement for 5 (five) Contract of Works in order of Penanaman Modal Asing ("PMA") in the General Mining sector as last amended based on the Work Contract Amendment dated 23 December 2015, GSM is obliged to pay income tax 35%.

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax according to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's fiscal loss is as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(14,198,754)	(5,424,546)	Consolidated loss before income tax
Rugi sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(5,113,390)	(9,710,833)	Loss before income tax - subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	22,172,644	10,695,846	Consolidated elimination adjustment
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	2,860,500	(4,439,533)	Profit/(loss) before tax - the Company
Perbedaan permanen:			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	(5,437)	(46,731)	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(193,627)	(10,650)	Income subjected to - final tax
Taksiran laba/(rugi) fiskal - Perusahaan	2,661,436	(4,496,914)	Estimated fiscal gain/(loss) - the Company
Akumulasi rugi fiskal	(10,447,204)	-	Accumulated fiscal loss
Penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	(188,816)	(4,980,539)	Adjustment of prior year fiscal loss
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(7,974,584)	(9,477,453)	Estimated fiscal loss - the Company

Laba/(rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") yang disampaikan ke otoritas perpajakan.

The taxable gain/(loss) resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Corporate Income Tax ("CIT") Return submitted to the tax authorities.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. TAXATION (Continued)

e. Deferred tax

Deferred tax assets

31 Desember/December 2024								
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Penyesuaian lainnya/ Others adjustment	Reklasifikasi/ Reclassificati -ons	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance		
Imbalan kerja	21,461	24,361 (	21,364)	49,453 (	590)	79,417	152,738	Employment benefits
Penyusutan aset tetap	206,870	5,555	-	-(	206,870)(	14,338) (	8,783)	Depreciation of property, plant and equipment
Liabilitas sewa	(125,400)	-	-	-	125,400	-	-	Lease liabilities
Rugi fiskal	4,282,052	2,509,413	-	1,630,828	-	56,223	8,478,516	Fiscal losses
Aset pajak tangguhan - bersih	4,384,983	2,539,329 (	21,364)	1,680,281 (	82,060)	121,302	8,622,471	Deferred tax asset - net

Deferred tax liabilities

31 Desember/December 2024							
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	(Dikreditkan)/ dibebankan ke laba rugi/ <i>(Credited)/ charged to profit or loss</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Akuisisi entitas anak/ <i>Acquisition of subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Imbalan kerja	-	590	9,203	(1,049)	-	8,744	Employment benefits
Properti pertambangan	-	-	-	(6,057,973)	(6,057,973)	-	Mining properties
Liabilitas sewa	(125,400)	(1,018,674)	-	-	(1,144,074)	-	Lease liabilities
							Depreciation of
Penyusutan aset tetap	-	206,870	529,946	-	-	736,816	property, plant and
Rugi fiskal	-	-	52,323	-	-	52,323	equipment
							Fiscal losses
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	82,060	(427,202)	(1,049)	(6,057,973)	(6,404,164)	Deferred tax liabilities - net

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Status perpajakan

Pada Juni 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar SPT Tahunan badan 2022 dan 2023 dengan jumlah masing - masing AS\$27.008 dan AS\$591.271.

g. Administrasi pajak

Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. TAXATION (Continued)

f. Tax status

On June 2025, the Company received Overpaid Tax Assessment Letter for Corporate Income Tax for year 2022 and for year 2023 with amount of US\$27,008 and US\$591,271.

g. Tax administration

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group calculate and pay individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing obligations, the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

29. RUGI PER SAHAM

Perhitungan rugi per saham dasar pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024, telah disajikan berdasarkan jumlah saham baru hasil pemecahan nilai nominal yang dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 10 Juli 2025, di mana nilai nominal per saham menjadi sebesar Rp150, yang mengakibatkan jumlah saham meningkat menjadi 14.562.209.375 saham, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Rugi periode berjalan yang dapat - diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(16,050,363)	(3,660,100)
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>14,562,209,375</u>	<u>14,562,209,375</u>
Rugi per saham dasar	(0.0011)	(0.0003)

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang bersifat dilutif pada periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024.

29. LOSS PER SHARE

Loss per basic share computation for the period ended 30 June 2025 and 2024 has been presented based on the number of new shares resulting from the nominal value split conducted by the Company on 10 July 2025, whereby the nominal value per share became Rp150, resulting in an increase in the number of shares to 14,562,209,375 shares, with the details as follows:

Loss for the period
attributable to the owners - of
the parent entity
Weighted average number of
outstanding common stocks

Loss per basic share

The Company does not have any dilutive ordinary shares for the periods ended 30 June 2025 and 2024.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In conducting its business, the Group's entered into certain business and financial transactions with its related parties.

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Puncak Emas Tani Sejahtera ^{*)}	Ventura bersama/ <i>Joint venture</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i> Sewa/ <i>Lease</i>
2. PT Merdeka Copper Gold Tbk	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Shareholder of the Company</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i> Jasa pengelolaan data/ <i>Share service</i>
3. PT Merdeka Mining Servis	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Jasa konstruksi/ <i>Construction service</i>
4. PT Merdeka Indonesia Mandiri	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Sewa/ <i>Lease</i>
5. Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Pembayaran remunerasi/ <i>Remuneration paid</i>

^{*)} Dikendalikan sejak tahun 2024.

^{*)} Under control since year 2024.

Saldo dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Balances with related parties are as follows:

Nama pihak-pihak berelasi/ Name of related parties	Akun/ Account	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah aset, liabilitas, pendapatan usaha dan beban keuangan/ Percentage to total assets, liabilities, revenue and finance expenses	
		30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024
1. PT Puncak Emas Tani Sejahtera	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	-	1,749,657	-	13.13%
2. PT Merdeka Copper Gold Tbk	Pinjaman dari pihak berelasi/ <i>Loan from related party</i>	173,750,000	173,750,000	52.37%	67.69%
	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	2,473,896	594,034	0.75%	0.23%
	Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expense</i>	501,981	2,084,785	0.15%	0.81%
3. PT Merdeka Mining Servis	Piutang usaha/ <i>Trade receivable</i>	46,804	-	0.01%	-
	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	35,068	-	0.01%	-
	Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expense</i>	7,712,381	1,539,139	2.32%	0.60%
	Pendapatan/ <i>Revenue</i>	83,786	-	0.53%	-
4. PT Merdeka Indonesia Mandiri	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	39,960	58,953	0.01%	0.02%
	Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	70	-	0.00%	-

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**30. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Perusahaan memberikan remunerasi yang merupakan imbalan kerja jangka pendek berupa gaji dan tunjangan untuk keperluan tugas operasional Dewan Komisaris dan Direksi untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024 dengan jumlah remunerasi masing-masing sebesar AS\$84.614 dan AS\$84.565.

The Company provides remuneration of shortterm employee benefits in the form of salaries and allowances for the operational duties of the Board of Commissioners and Board of Directors for six month periods ended 30 June 2025 and 2024 with total amount of the remuneration is US\$84,614 and US\$84,565, respectively.

Tidak ada kompensasi dalam bentuk imbalan kerja, imbalan jangka panjang lainnya dan pesangon pemutusan kontrak kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025 dan 2024.

There is no compensation in the form of employment benefits, other long-term benefits and termination benefits for the six month periods ended 30 Juni 2025 and 2024.

Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar

The related party transactions are conducted under conditions equivalent to those applicable in a fair transaction.

**31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

**31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED
IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of 30 June 2025 and 31 December 2024, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follow:

		30 Juni/June 2025		31 Desember/December 2024		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	Mata uang asing/ Foreign currency	Setara AS\$/ Equivalent US\$	
Aset moneter						Monetary assets
Kas dan bank	Rp	147,182,465,930	9,010,251	70,017,837,601	4,337,081	Cash and banks
	A\$	621,877	403,489	194,311	122,084	
Piutang usaha	Rp	764,543,340	46,804	-	-	Trade receivables
Aset lain-lain	Rp	17,554,837,361	1,074,676	14,125,402,672	874,963	Other non-current assets
Jumlah aset moneter			10,535,220		5,334,128	Total monetary assets
Liabilitas moneter						Monetary liabilities
Utang usaha	Rp (	191,348,886,034)(	11,714,043)(	169,081,762,400)(	10,419,918)	Trade payables
	AS (	51,716)(	33,554)	52,097)(	32,732)	
	EUR (	43,474)(	50,027)	-	-	
Beban yang masih harus dibayar	Rp (	582,660,483,228)(	35,669,451)	395,436,140,640)(	24,494,310)	Accrued expenses
Jumlah liabilitas moneter			(47,467,075)		(34,946,960)	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter dalam mata uang asing - bersih			(36,931,855)		(29,612,832)	Net monetary liabilities in foreign currency

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

a. Undang-Undang Pertambangan No. 2 Tahun 2025

Pada 19 Maret 2025, telah berlaku Undang-Undang No. 2 Tahun 2025 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Amendemen ini antara lain memperkenalkan:

1. Pemegang IUP dan Izin Usaha Produksi Khusus ("IUPK") pada tahap operasi produksi wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri terlebih dahulu sebelum ekspor dan mengutamakan pemenuhan kebutuhan badan usaha milik negara yang menguasai hajat hidup orang banyak.
2. Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") mineral logam dan batubara dapat diberikan secara prioritas kepada Badan Usaha Milik Negara ("BUMN"), Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD"), atau swasta untuk kepentingan perguruan tinggi, dengan kewajiban berbagi keuntungan sesuai perjanjian kerja sama.
3. WIUP mineral logam dan batubara dalam rangka hilirisasi dapat diberikan kepada BUMN dan Badan Usaha swasta dengan cara prioritas.
4. Kegiatan operasi produksi mineral non-logam tertentu yang terintegrasi dengan fasilitas pengolahan dalam negeri ditetapkan maksimal 20 tahun, dengan perpanjangan 10 tahun setiap kali setelah memenuhi syarat.
5. Setelah amendemen, perpanjangan Kontrak Karya dan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara menjadi IUPK mensyaratkan tambahan berupa audit lingkungan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi dampak dari Amendemen ini.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

a. Mining Law No. 2 Year 2025

On 19 March 2025, Law No. 2 of 2025 concerning Fourth Amendment to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining came into effect. This amendment introduces, among other things:

1. Holders of IUP and Special Mining License Permit ("IUPK") in the production operation stage are required to fulfill domestic needs before export, with priority given to meeting the needs of state-owned enterprises that serve the public interest.
2. Mining Business License Areas ("WIUP") for mineral and coal may be granted on a priority basis to State-owned Enterprises ("BUMN"), Regional Government-owned Enterprises ("BUMD"), or private entities for the benefit of universities, with an obligation to share profits in accordance with cooperation agreements.
3. WIUP for mineral and coal allocated for downstream activities may be granted on a BUMN and private enterprises.
4. Production operations for certain non-metallic minerals integrated with domestic processing facilities are limited to a maximum of 20 years, with 10-year extensions each time, subject to compliance with regulatory requirements.
5. Following the amendment, extensions of Contract of Work and Coal Contract of Work into IUPK require an additional condition in the form of an environmental audit.

Until the date of this financial statement, the management still evaluate the impact of this Amendment.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

b. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian terkait lainnya

Entitas anak Perusahaan mengadakan perjanjian jasa penambangan dan lainnya untuk mendukung operasi tambang.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, entitas anak diharuskan membayar biaya barang dan jasa yang dihitung secara bulanan, berdasarkan tingkat harga dan ketentuan lainnya yang tertera dalam kontrak.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Mining services contracts and other related agreement

The Company subsidiaries entered into mining services and others agreement to support its mining operations.

Under the agreements, the subsidiaries is required to pay goods and service fees which was calculated on a monthly basis, based on price rates and other conditions included in the agreement.

Kontraktor/ Contractor	Tipe perjanjian/ Agreement type	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Akhir periode perjanjian/ Agreement period end
PT AKR Corporindo Tbk	Pembelian High Speed Diesel (HSD)/ Purchase of High Speed Diesel (HSD)	1 November 2022	31 Mei/May 2032
		1 November 2022	31 Oktober/October 2027
PT Merdeka Mining Servis	Jasa design engineering dan konstruksi pertambangan/ Design engineering and mining construction service	31 Oktober/October 2022	31 Oktober 2024 dan secara otomatis dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, kecuali dan sampai dengan diakhiri oleh para pihak/ 31 October 2024 and automatically renewable for the same period unless and until terminated by the parties
		14 September 2023	14 September 2025 dan secara otomatis dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, kecuali dan sampai dengan diakhiri oleh para pihak/ 14 September 2025 and automatically renewable for the same period unless and until terminated by the parties
		28 Maret/March 2024	28 Maret 2026 dan secara otomatis dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, kecuali dan sampai dengan diakhiri oleh para pihak/ 28 March 2026 and automatically renewable for the same period unless and until terminated by the parties

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

b. Kontrak jasa penambangan dan perjanjian terkait lainnya (Lanjutan)

b. Mining services contracts and other related agreement (Continued)

Kontraktor/ <i>Contractor</i>	Tipe perjanjian/ <i>Agreement type</i>	Tanggal perjanjian/ <i>Agreement date</i>	Akhir periode perjanjian/ <i>Agreement period end</i>
PT Merdeka Mining Servis	Jasa <i>design engineering</i> dan konstruksi pertambangan/ <i>Design engineering and mining construction service</i>	1 September 2023	1 September 2025 dan secara otomatis dapat diperpanjang untuk jangka waktu yang sama, kecuali dan sampai dengan diakhiri oleh para pihak/ <i>1 September 2025 and automatically renewable for the same period unless and until terminated by the parties</i>
PT Andalan Duta Eka Nusantara	Jasa katering dan camp/ <i>Catering and camp service</i>	1 Agustus/August 2023	31 Juli/July 2027
		13 Agustus/August 2023	31 Juli/July 2027
PT Pentawira Logistics Indonesia	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik/ <i>Logistic freight and forwarding services</i>	1 Maret/March 2025	29 Februari/February 2028
PT Trans Continent	Layanan pengangkutan dan pengiriman logistik/ <i>Logistic freight and forwarding services</i>	1 Maret/March 2025	29 Februari/February 2028

c. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2025 ("PP 19/2025")

c. The Government Regulation No. 19 Year 2025 ("PP 19/2025")

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan PP 19/2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral ("KESDM") yang mulai berlaku pada tanggal 26 April 2025 dan mencabut peraturan sebelumnya yaitu PP 26 Tahun 2022.

On 11 April 2025, the Government issued PP 19/2025 concerning Types and Tariffs on Types of Non-Tax State Revenue Applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") which came into effect on 26 April 2025 and revoked the previous regulation PP 26 of 2022.

Melalui PP 19/2025 pemerintah menetapkan tarif royalti menjadi lebih tinggi untuk komoditas utama Grup diantaranya Emas dan Perak. Selain itu tarif royalti ditetapkan secara progresif berdasarkan Harga Mineral Acuan yang ditetapkan oleh KESDM setiap periodenya.

Through PP 19/2025 the government set higher royalty rates for the Group's main commodities including Gold and Silver. In addition, royalty rates are set progressively based on the Reference Mineral Price set by the MoEMR each period.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

**d. Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025
("PP No. 8/2025")**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban penempatan paling sedikit sebesar 30% Devisa Hasil Ekspor dari Barang Ekspor Sumber Daya Alam ("DHE SDA") ke dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing dengan jangka waktu paling singkat 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Indonesia telah mengubah PP No. 36/2023 dengan menerbitkan PP No. 8 Tahun 2025 ("PP No. 8/2025"), yang berlaku pada tanggal 1 Maret 2025. Berdasarkan PP No. 8/2025, DHE SDA yang telah dimasukkan dan ditempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA wajib tetap ditempatkan sebesar 100% dan paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA. DHE SDA yang telah di tempatkan ke dalam Rekening Khusus DHE SDA tersebut dapat digunakan untuk beberapa hal sebagaimana diatur dalam PP No. 8/2025.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

**c. The Government Regulation No. 8 of 2025
("GR No. 8/2025")**

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning Foreign Exchange Export Proceeds from the Business, Management, and/or Processing of Natural Resources which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place at least 30% of Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Exported Goods ("DHE SDA") into DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency for a minimum of 3 (three) months.

On 17 February 2025, the Government of Indonesia has amended GR No. 36/2023 by issuing Government Regulation No. 8 of 2025 ("GR No. 8/2025"), which come into effect on 1 March 2025. Based on GR No. 8/2025, DHE SDA that has been placed into the DHE SDA Special Account must remain placed at 100% and for a minimum of 12 (twelve) months since the placement in the DHE SDA Special Account. DHE SDA which has been placed in the DHE SDA Special Account can be used for several things as stipulated in GR No. 8/2025.

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Manajemen Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest risk. Interest to manage this risk has significantly increased by considering the changes and volatility in financial market both in Indonesia and international. The Group management reviews and approves policies for managing risks as summarized below.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup meminimalisir risiko kredit dari saldo piutang dengan memonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan dan simpanan pada bank dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik.

Grup yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2025 adalah AS\$30.081.649 (31 Desember 2024: AS\$69.600.524).

a. Credit risk

Credit risk is the risk where one of the parties on financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Group minimizes credit risk from receivable balances by monitoring on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant and deposits with banks by placing their funds only in banks with good reputation.

Group is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure as at 30 June 2025 is US\$30,081,649 (31 Desember 2024: US\$69,600,524).

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak berelasi dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Eksposur maksimum risiko likuiditas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitor their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the related party loans and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The maximum liquidity risk exposure at the reporting date is as follows:

	30 Juni/June 2025				
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	11,977,817	11,977,817	11,977,817	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	57,460,986	57,460,986	57,460,986	-	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	173,750,000	173,750,000	-	173,750,000	Loan from related party
Pinjaman bank	49,540,823	50,000,000	50,000,000	-	Trade payables
Liabilitas sewa	26,471,671	29,657,165	10,392,132	19,265,033	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	319,201,297	322,845,968	129,830,935	193,015,033	Total liabilities

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

b. Risiko likuiditas (Lanjutan)

b. Liquidity risk (Continued)

31 Desember/December 2024					
	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Sampai dengan satu tahun/ <i>Until one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	10,473,350	10,473,350	10,473,350	-	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	37,924,637	37,924,637	37,924,637	-	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	173,750,000	173,750,000	-	173,750,000	Loan from related party
Pinjaman bank	4,196,437	5,000,000	-	5,000,000	Bank loan
Liabilitas sewa	22,399,620	25,425,390	8,313,170	17,112,220	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	248,744,044	252,573,377	56,711,157	195,862,220	Total liabilities

c. Risiko mata uang asing

c. Currency risk

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

Grup mengelola risiko mata uang asing dengan menyesuaikan antara penerimaan dan pembayaran dalam mata uang yang sama dan melakukan pengawasan secara berkala terhadap fluktuasi pertukaran nilai mata uang asing.

The Group manages the currency risk by matching receipts and payments in the same currency and through regular monitoring related to the exchange rate fluctuation.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar mata uang asing terhadap Dolar Amerika Serikat, dimana semua variabel lain konstan, terhadap rugi sebelum pajak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025. Lima persen (5%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan pada saat pelaporan mata uang asing kepada manajemen kunci secara internal dan merupakan penilaian manajemen yang mungkin terjadi atas nilai tukar.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign currencies' exchange rate against U.S. Dollar with all other variables held constant, to the loss before tax for the six month periods ended 30 June 2025. Five percent (5%) is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates.

		30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
	Kenaikan/ (penurunan) dalam persentase/ <i>Increase (decrease) in percentage</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	Efek terhadap laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
Dolar Amerika Serikat:				United States Dollar:
Rupiah Indonesia	(5%)	(1,862,588)	1,485,109)	Indonesian Rupiah
	5%	1,862,588	1,485,109	
Dolar Australia	5%	18,497	4,468	Australian Dollar
	(5%)	(18,497)	(4,468)	
Euro	5%	(2,501)	-	Euro
	(5%)	2,501	-	

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (Lanjutan)

Dampak dari perubahan nilai tukar Dolar AS untuk mata uang lainnya terutama perubahan nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dapat dilihat di Catatan 31.

d. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 30 Juni 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, rugi periode/tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar AS\$86.094 (30 Juni 2024: AS\$73.562).

e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).
- (b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Currency risk (Continued)

The impact of the above change in exchange rate of US Dollar to other currencies is mainly the result of change in the value of foreign currencies denominated monetary assets and liabilities refer to Note 31.

d. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group's policy is manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

On 30 June 2025, if interest rate on borrowing has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, loss for the period/year would have been lower/higher US\$86,094 (30 June 2024: US\$73,562).

e. Fair value estimation of financial instrument

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1).*
- (b) *Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and*
- (c) *Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

**e. Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(Lanjutan)**

**e. Fair value estimation of financial instrument
(Continued)**

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
- (b) Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

- (a) The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instrument, and
- (b) Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instrument.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statement of financial position:

	30 Juni/ June 2025		31 Desember/ December 2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	27,655,562	27,655,562	67,334,348	67,334,348	Cash and banks
Piutang usaha	46,804	46,804	-	-	Trade receivables
Aset tidak lancar lainnya	2,475,271	2,475,271	2,271,254	2,271,254	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	30,177,637	30,177,637	69,605,602	69,605,602	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	11,977,817	11,977,817	10,473,350	10,473,350	Trade payables
Beban yang masih harus dibayar	57,460,986	57,460,986	37,924,637	37,924,637	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	173,750,000	173,750,000	173,750,000	173,750,000	Loan from related party
Pinjaman bank	49,540,823	49,540,823	4,196,437	4,196,437	Bank loans
Liabilitas sewa	26,471,671	26,471,671	22,399,620	22,399,620	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	319,201,297	319,201,297	248,744,044	248,744,044	Total financial liabilities

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena: i) memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya; atau ii) merupakan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang.

The carrying amount of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to: i) the short-term nature of the financial instruments; or ii) are liabilities with floating interest rates.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan aktivitas utama yang dijalankan dalam proyek pertambangan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on the main activities carried out in mining project. All transactions between segments have been eliminated.

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows:

30 Juni/June 2025							
	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Pertambangan/ Mining	Pengolahan/ Processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	-	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	13,791,758	-	-	2,704	(13,710,676)	83,786	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	13,791,758	-	-	2,704	(13,710,676)	83,786	Net revenue
Beban keuangan - bersih	(1,299,067)	(4,247,157)	15,904	3,527,978	(8,110,423)	(10,112,765)	Finance expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,108,250	(4,241,333)	64,389	(184,197)	(11,945,863)	(14,198,754)	Profit/(loss) before Income tax
Aset segmen	51,776,882	401,914,327	223,853,661	572,267,072	(660,870,939)	588,941,003	Segment assets
Liabilitas segmen	36,685,046	302,030,273	192,868,522	248,686,970	(448,550,104)	331,720,707	Segment liabilities
Penyusutan	3,037,108	10,160	-	-	(3,018,160)	29,108	Depreciation

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen yang dilaporkan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

The information concerning the business segments that are considered reportable is as follows (Continued):

31 Desember/December 2024							
	Jasa penunjang pertambangan/ Mining support service	Pertambangan/ Mining	Pengolahan/ Processing	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Saldo akhir/ Ending balance	
Pendapatan di luar segmen	-	-	-	-	-	-	External revenue
Pendapatan antar segmen	13,937,575	-	-	-	(12,187,918)	1,749,657	Inter segmen revenue
Pendapatan bersih	13,937,575	-	-	-	(12,187,918)	1,749,657	Net revenue
Beban keuangan - bersih	(2,431,013)	(11,498,936)	(3,503,558)	3,955,989	(6,278,061)	(19,755,579)	Finance expenses - net
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,079,940	(11,664,121)	(3,287,204)	2,755,511	(4,818,022)	(14,933,896)	Profit/(loss) before Income tax
Aset segmen	46,477,732	377,831,460	150,275,834	513,161,700	(558,025,473)	529,721,253	Segment assets
Liabilitas segmen	33,320,038	272,829,890	128,848,728	194,218,874	(885,902,168)	(256,684,638)	Segment liabilities
Penyusutan	2,478,301	28,479	-	-	(2,272,013)	234,767	Depreciation

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

The geographical segment information is as follows:

	30 Juni/ June 2025	30 Juni/ June 2024 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Area penjualan: Indonesia	83,786	1,749,657	Sales area: Indonesia
Jumlah	83,786	1,749,657	Total

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI ARUS KAS**a. Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:**

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi: Utang usaha yang belum dibayar	280,898	2,708,895	Addition of exploration and evaluation assets: Unpaid of trade payables
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	4,388,496	3,286,816	Capitalization depreciation expense of property, plant and equipment
Penambahan aset tetap: Utang usaha yang belum dibayar	32,390,337	10,188,802	Addition of property, plant and equipment: Unpaid of trade payables
Penambahan properti pertambangan: Utang usaha yang belum dibayar	1,028,176	448,261	Addition of mining properties: Unpaid of trade payables
Kapitalisasi beban penyusutan aset tetap	25,249	-	Capitalization depreciation expense of property, plant and equipment
Reklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi	1,816,391	-	Reclassification from exploration and evaluation assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	1 Januari/ January 2025	Arus kas/ Cash Flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing costs	30 Juni/ June 2025	
Pinjaman pihak berelasi	173,750,000	-	-	-	173,750,000	Loan from related party
Pinjaman bank	4,196,437	45,000,000	-	344,386	49,540,823	Bank loan
Liabilitas sewa	22,399,620	4,042,471	29,580	-	26,471,671	Lease liabilities
Jumlah	200,346,057	49,042,471	29,580	344,386	249,762,494	Total

	1 Januari/ January 2024	Arus kas/ Cash Flows	Akresi bunga/ Interest accretion	Amortisasi biaya pinjaman/ Amortization of borrowing costs	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman pihak berelasi	133,700,000	40,050,000	-	-	173,750,000	Loan from related party
Pinjaman bank	-	3,966,847	-	229,590	4,196,437	Bank loan
Liabilitas sewa	14,070,977	8,266,099	62,544	-	22,399,620	Lease liabilities
Jumlah	147,770,977	52,282,946	62,544	229,590	200,346,057	Total

35. CASH FLOW INFORMATION**a. Investing activities not affecting cash flows:****b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities:**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

36. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah dijelaskan di Catatan 16 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2025	31 Desember/ December 2024	
Pinjaman bank	49,540,823	4,196,437	Bank loan
Liabilitas sewa	26,471,671	22,399,620	Lease liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	173,750,000	173,750,000	Loan from related party
Dikurangi:			Less:
Kas dan bank	(27,655,562)	(67,334,348)	Cash and banks
Aset tidak lancar lainnya	(2,475,271)	(2,271,254)	Other non-current assets
Utang bersih	219,631,661	130,740,455	Net debt
Total ekuitas	257,220,296	273,036,615	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	85.39%	47.88%	Gearing ratio

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup mengklasifikasikan kas dan bank, piutang usaha, dan aset tidak lancar lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$30.177.637 (31 Desember 2024: AS\$69.605.602).

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas sewa yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$319.201.297 (31 Desember 2024: AS\$248.744.044).

36. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objectives when managing capital is to ensure that the Group maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has agreed for the credit facility provided by banks through the credit facility agreement which described in Note 16 of this consolidated financial statement.

Net debt to equity ratio as of 30 June 2025 and 31 December 2024 are as follows:

37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As of 30 June 2025, the Group classified cash and cash equivalents, trade receivables, and other non-current assets measured at amortized cost as US\$30,177,637 (31 December 2024: US\$69,605,602).

As of 30 June 2025, the Group classified trade payables, accrued expenses, bank loans, loans from related parties, and lease liabilities measured at amortized cost at US\$319,201,297 (31 December 2024: US\$248,744,044).

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

38. REKLASIFIKASI

Laporan keuangan konsolidasian Grup per 31 Desember 2024 telah direklasifikasi sebagai dampak dari penyesuaian penyajian PSAK 116 - Sewa.

38. RECLASSIFICATION

The Group's consolidated financial statements as of 31 December 2024 have been reclassified due to the adjustment presentation of SFAS 116 - Lease.

31 Desember 2024	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	31 December 2024
LAPORAN POSISI KEUANGAN				FINANCIAL POSITION
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	148,666,380	57,572	148,723,952	Property, plant and equipments
Aset hak guna	57,572 (	57,572)	-	Right-of-use assets

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 11 Juli 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan seluruh pokok pinjaman atas Fasilitas Sindikasi Kredit Bergulir sebesar AS\$50.000.000.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 46 tanggal 8 Juli 2025, Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 58 tanggal 10 Juli 2025, dan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perseroan No. 62 tanggal 11 Juli 2025, yang seluruhnya dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, serta masing-masing akta tersebut telah memperoleh persetujuan dan/atau telah diterima pemberitahuannya oleh Menkum, Perusahaan telah melakukan sejumlah tindakan korporasi penting yang meliputi:
 - Perubahan klasifikasi saham Perusahaan menjadi satu jenis saham biasa;
 - Perubahan nilai nominal saham Perusahaan menjadi sebesar Rp150 per lembar saham; dan
 - Pembelian kembali seluruh saham yang sebelumnya dimiliki oleh PT Permata Alam Kapital.
- Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman dana sebesar AS\$261.250.000 berdasarkan Perjanjian Utang Piutang dengan MCG.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- On 11 July 2025, the Company has fully repaid all principal of the Syndications Revolving Credit Facility in the amount of US\$50,000,000.
- Based on Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 46 dated 8 July 2025, Deed of Statement of Shareholders' Resolution on the Amendment to the Articles of Association of the Company No. 58 dated 10 July 2025, and Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company No. 62 dated 11 July 2025, all of which were drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, and each of which has obtained approval and/or notification receipt from the MOL, the Company has undertaken a number of material corporate actions, including:
 - The reclassification of the Company's shares into a single class of common shares;
 - The change of the nominal value of the Company's shares to IDR 150 per share; and
 - The buyback of all shares previously owned by PT Permata Alam Kapital.
- As of the completion date of these consolidated financial statements, the Company has drawn down a loan amounting to US\$261,250,000 based on the Loan Agreement with MCG.

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(DAHULU PT PANI BERSAMA JAYA)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025 DAN 2024 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)**

**PT MERDEKA GOLD RESOURCES Tbk
(FORMERLY PT PANI BERSAMA JAYA)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2025 AND 2024 (UNAUDITED)
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 23 September 2025, Perusahaan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering*) atas saham dan menerbitkan 1.618.023.300 lembar saham dengan harga penawaran Rp2.880 per lembar saham.
- e. Pada tanggal 25 September 2025, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian pokok pinjaman atas Perjanjian Utang Piutang AS\$260.000.000 dengan MCG sebesar AS\$236.550.574.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- d. On 23 September 2025, the Company has successfully conducted Initial Public Offering of its shares and issued 1,618,023,300 shares with the offering price of Rp2,880 per share.
- e. On 25 September 2025, the Company made a partial repayment of the principal loan under the US\$260,000,000 Loan Agreement with MCG amounting to US\$236,550,574.

40. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui laporan keuangan konsolidasian diterbitkan pada 25 September 2025.

40. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation for these consolidated financial statements and has approved that the consolidated financial statements issued on 25 September 2025.

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00775/2.1068/AU.1/02/0007-1/1/IX/2025

No. : 00775/2.1068/AU.1/02/0007-1/1/IX/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(dahulu PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Merdeka Gold Resources Tbk (dahulu PT Pani Bersama Jaya) dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

**The Shareholders, Commissioners and Directors
PT Merdeka Gold Resources Tbk
(formerly PT Pani Bersama Jaya)
J a k a r t a**

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Merdeka Gold Resources Tbk (formerly PT Pani Bersama Jaya) and subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of 30 June 2025 and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six months period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of 30 June 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan

Pada tanggal 30 Juni 2025, Grup memiliki nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebesar USD 280.090.825 yang merepresentasikan 47,5% dari jumlah aset konsolidasian interim.

Lihat Catatan 2(o) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material - penurunan nilai aset non-keuangan (selain aset pajak tangguhan), Catatan 2(l) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material - Aset eksplorasi dan evaluasi, Catatan 2(m) - Informasi kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan material - Properti pertambangan, Catatan 10 - Aset eksplorasi dan evaluasi, Catatan 11 - Properti pertambangan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Grup menilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan untuk mengetahui adanya indikasi penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Hal ini mencakup penilaian atas, namun tidak terbatas pada, perkiraan harga emas, cadangan emas, perpanjangan izin dan biaya operasi. Jika sebuah indikasi penurunan nilai teridentifikasi, maka sebuah penilaian atas penurunan nilai tersebut disyaratkan untuk dilakukan oleh manajemen.

Grup melakukan penilaian pada tanggal 30 Juni 2025 untuk menentukan apakah terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Grup menyimpulkan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai.

Penentuan apakah terdapat indikasi yang memerlukan manajemen untuk membuat penilaian atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan melibatkan pertimbangan manajemen. Hal ini termasuk pertimbangan atas perkiraan harga emas, cadangan emas, perpanjangan izin dan biaya operasi.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Assessment of impairment indications with respect to the carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties

As of 30 June 2025, the Group had carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties of USD 280,090,825 representing 47.5% of the total interim consolidated assets.

Refer to Note 2(o) - Material accounting and financial reporting policies information - impairment of non-financial assets (excluding deferred tax assets), Note 2(l) - Material accounting and financial reporting policies information - Exploration and evaluation assets, Note 2(m) - Material accounting and financial reporting policies information - Mining properties, Note 10 - Exploration and evaluation assets, Note 11 - Mining properties to the interim consolidated financial statements.

The Group assesses exploration and evaluation assets and mining properties for indication of impairment at each reporting date. This involves an assessment of, but is not limited to, the forecast gold prices, gold reserves, permit extension and operating costs. If an indication of impairment is identified, an impairment assessment is required to be performed by management.

The Group performed an assessment as of 30 June 2025 to determine whether there were any facts and circumstances indicating that the carrying value of the Group's exploration and evaluation assets and mining properties may be impaired. The Group concluded that there were no impairment indications.

The determination as to whether there are any indications that require management to make an assessment for impairment of exploration and evaluation assets and mining properties involves management judgment. This includes judgments over the forecast gold prices, gold reserves, permit extension and operating costs.

Hal Audit Utama (Lanjutan)

Kami mengidentifikasi penilaian atas indikasi penurunan nilai terkait nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan sebagai hal audit utama mengingat besarnya saldo, penilaian atas sumber informasi internal dan eksternal, dan pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan apakah terdapat indikasi yang akan memerlukan penilaian atas penurunan nilai.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan oleh Grup terkait dengan pengidentifikasian indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan;
- Kami mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi adanya indikasi penurunan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - Membandingkan perkiraan harga emas yang digunakan oleh manajemen dengan data pasar eksternal;
 - Mempertimbangkan masa berlaku izin ke dokumen perizinan untuk menilai hak untuk melakukan eksploitasi di *area of interest* yang relevan;
- Kami meminta keterangan dari manajemen dan membandingkan anggaran yang telah disetujui untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi dengan pengeluaran aktual; dan
- Kami mempertimbangkan adanya informasi yang bertentangan dengan kesimpulan Grup atas indikasi penurunan nilai.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Key Audit Matter (Continued)

We identified the assessment of impairment indication with respect to the carrying value of exploration and evaluation assets and mining properties to be a key audit matters given the size of the balance, assessment of internal and external sources of information and the significant judgements exercised by management in determining whether there were any indications that would require an assessment for impairment.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We performed the audit procedures over this matter including:

- *We obtained understanding on process performed by the Group related to the identification of impairment indication for exploration and evaluation assets;*
- *We evaluated the Group's assessment to identify the existence of impairment indications based on internal and external sources of information, including but not limited to:*
 - *Compare the forecast gold prices used by management to the external market data;*
 - *Consider the term of the permits to the permit documents to assess the right to exploit in the relevant area of interest;*
- *We inquired with management and compared to approved budget for exploration and evaluation activities with the actual expenditures; and*
- *We considered the existence of any information contrary to the Group's impairment indication conclusion.*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (Lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (Continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Sutomo, SE, Ak, MM, CPA, CA, SAS
NIAP AP. 0007/
License No. AP. 0007

25 September 2025/ 25 September 2025

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

